

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN SINIAR YOUTUBE TERHADAP  
KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA PADA SISWA KELAS VIII**

**SMPN 1 LILIRIAJA**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh:**

**FITRIANI**

**105331101621**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

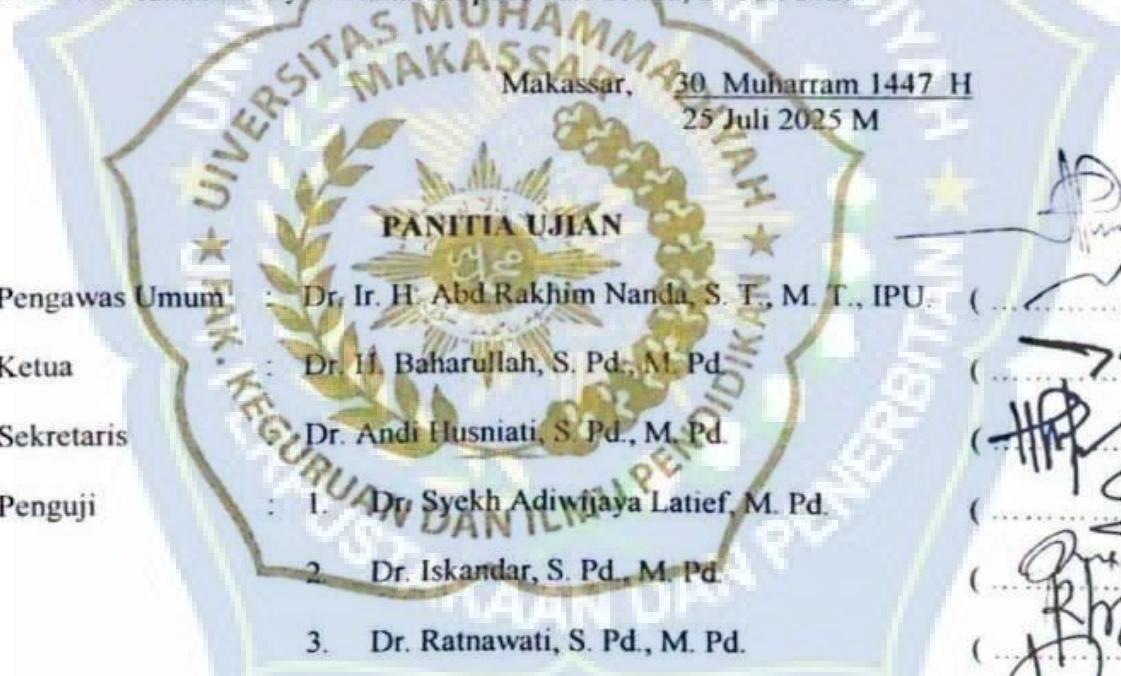
**2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Fitriani** Nim: **105331101621** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 468 TAHUN 1447 H/2025 M, Tanggal 29 Juli 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa, 29 Juli 2025.



(.....)  
.....  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : Fitriani  
Nim : 105331101621  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Sinar Youtube Terhadap Keterampilan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Liliraja.

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 25 Juli 2025 M

Diceluji oleh

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M. Pd.

Dr. Iskandar, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M. Pd.  
NBM: 990 517

Ketua Prodi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, M. Pd.  
NBM: 951.826



### **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani  
NIM : 105331101621  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Siniar *Youtube*  
Terhadap Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa  
Kelas VIII SMPN 1 Liliraja

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim  
penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya  
bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Fitriani



## **SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani

NIM : 105331101621

Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Fitriani

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: fa inna ma'al-'usri yusra, inna ma'al-'usri yusra"

(QS. Al-Insyirah 94:5-6)

### PERSEMBAHAN

*Tiada lembar yang paling indah dalam skripsi ini kecuali lembar persembahan*

*Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk*

1. *Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini*
2. *Kedua orang tua saya tercinta Bapak Harisoddin dan Ibu Nurhayati yang selalu mendoakan saya serta memberikan saya motivasi ,sehingga saya bisa sampai di tempat ini.Skripsi dan gelar sarjana ini saya persembahkan untuk mereka, sebagai bentuk terima kasih yang tidak henti-hentinya atas segala hal yang telah mereka berikan kepada saya.*

## ABSTRAK

Fitriani. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Siniar Youtube Terhadap Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 LILIRIAJA*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syekh Adiwijaya Latief dan Pembimbing II Iskandar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaan media siniar yang tersedia melalui platform YouTube terhadap peningkatan keterampilan menyimak berita pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Liliraja. Tujuan tersebut dilandasi oleh urgensi penguasaan keterampilan menyimak dalam kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam hal memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berita secara kritis dan sistematis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental, menggunakan desain *one group pretest-post-test* untuk melihat perubahan kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun subjek penelitian terdiri atas 61 siswa kelas VIII yang dipilih sebagai kelompok eksperimen.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik utama, yaitu tes objektif berupa soal pilihan ganda yang dirancang untuk mengukur tingkat keterampilan menyimak siswa baik sebelum (*pretest*) maupun setelah (*post-test*) penggunaan media siniar, serta penyebaran angket atau kuesioner guna memperoleh data mengenai persepsi siswa terhadap efektivitas, daya tarik, dan kemudahan penggunaan media siniar *YouTube* dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam hasil tes keterampilan menyimak setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan media siniar. Hal ini ditunjukkan oleh bertambahnya jumlah siswa yang berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah perlakuan dilakukan, jika dibandingkan dengan hasil sebelum perlakuan. Analisis statistik menggunakan uji-t menghasilkan nilai thitung sebesar 7,166, yang secara jelas

lebih besar dibandingkan dengan nilai ttable sebesar 1,671. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dari penggunaan media siniar *YouTube* terhadap peningkatan keterampilan menyimak berita siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan media siniar berbasis *YouTube* dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Media ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan, sehingga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menyimak secara lebih optimal.

**Kata Kunci:** Siniar *YouTube*, Keterampilan Menyimak, Berita



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subahanahu Waa ta'ala, karena atas limpahan rahmat, kesehatan dan karunia-nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penulisan ini, Penulis banyak memperoleh pengalaman yang sangat berharga, dan tidak lepas dari beberapa hambatan dan rintangan. Namun dengan kesabaran, keikhlasan, pengorbanan, dan kerja keras serta tak lupa doa, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat selesai dengan semestinya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat agar mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan dan bantuan pihak-pihak lain.

Skripsi penulis yang tidak akan selesai tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang banyak membantu. Selanjutnya ucapan terima kasih tak lupa saya haturkan kepada seluruh yang terlibat dalam proses penulisan Skripsi ini :

1. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T.,IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Terima kasih telah memberi saya kesempatan untuk mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar
2. Dr. H. Baharullah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasi atas perhatian dan dukungan yang diberikan kepada saya selama saya menjalani Pendidikan di Unismuh Makassar
3. Dr. Syekh AdiwijayaLatief, S. Pd., M. Pd. Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dr. Anin Asnidar, S. Pd., M. Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Terima kasih atas arahan dan dukungan yang diberikan kepada saya selama saya mengikuti Pendidikan di Unismuh Makassar.

4. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd. selaku pembimbing 1 dan Dr. Iskandar, S. Pd., M. Pd. Selaku pembimbing 2. Terima kasih atas arahan, bimbingan serta kesabarannya selama penulisan skripsi ini
5. Seluruh Dosen dan Staff pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan . Terima Kasih atas ilmu dan layanannya yang telah diberikan kepada saya selama saya menempuh pendidikan di Unismuh Makassar
6. Teruntuk teman-teman Classjenius BSI A terima Kasih atas dukungan dan kerjasamanya selama saya menempuh Pendidikan serta penyelesaian skripsi ini
7. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu terima kasih atas bantuan pemikiran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini
8. Terakhir, untuk diri saya sendiri, Terima kasih telah kuat dalam menyelesaikan skripsi ini, walau berbagai rintangan mulai dari rasa lelah, jemuhan, dan ingin menyerah tetapi selalu berusaha bangkit dan memberi motivasi kepada diri sendiri bahwa tidak akan ada perjuangan yang sia-sia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori .....	11
B. Hakikat Keterampilan Menyimak .....	13
C. Media Siniar .....	16
D. Hasil Penelitian Relevan .....	21
E. Kerangka Pikir .....	25
F. Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
D. Desain Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Prosedur Penelitian.....	32

G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Pengumpulan Data .....	34
I. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>85</b>



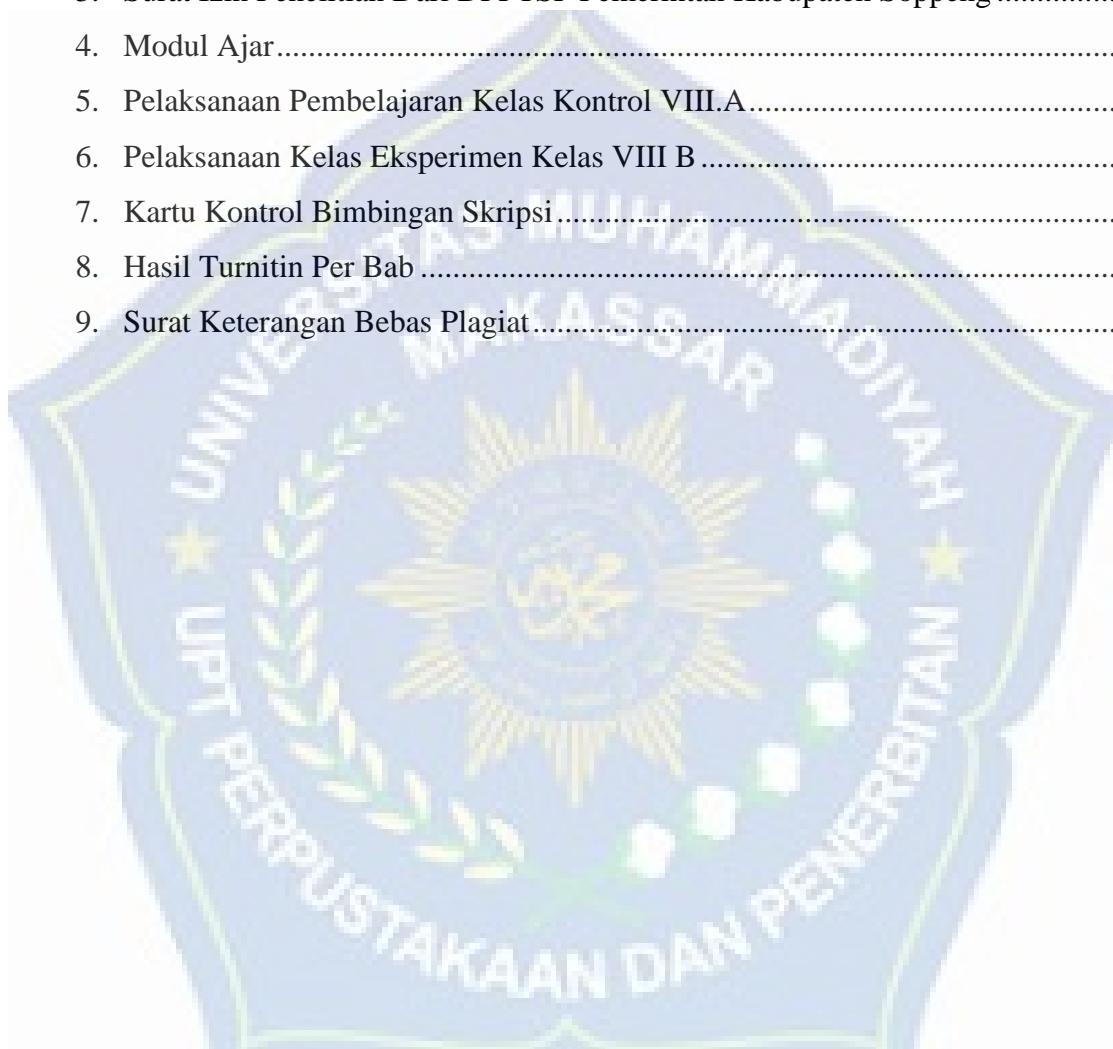
## DAFTAR TABEL

Table	Halaman
3.1 Keadaan Populasi .....	29
3.2 Keadaan Sampel .....	29



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Izin Penelitian Dari LP3M .....	57
2. Surat Izin Penelitian Dari DPMPTSP Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan ..	58
3. Surat Izin Penelitian Dari DPPTSP Pemerintah Kabupaten Soppeng .....	60
4. Modul Ajar.....	61
5. Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol VIII.A.....	69
6. Pelaksanaan Kelas Eksperimen Kelas VIII B .....	70
7. Kartu Kontrol Bimbingan Skripsi .....	72
8. Hasil Turnitin Per Bab .....	74
9. Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	85



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Teknologi saat ini memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kehidupan sehari-hari, baik dalam hal komunikasi antar manusia maupun dalam akses terhadap pengetahuan saat ini. Kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial telah membuka peluang bagi individu untuk belajar dan memahami berbagai hal yang sebelumnya sulit dijangkau. Teknologi telah merevolusi cara kita mengakses dan memperoleh informasi. Melalui internet, kita dapat menemukan berbagai sumber pengetahuan yang sebelumnya hanya tersedia di perpustakaan atau Lembaga Pendidikan tertentu. Platform media sosial seperti *YouTube*, *Instagram*, *TikTok*, dan *Facebook* menjadi wadah bagi individu untuk berbagi informasi, tutorial, dan konten edukatif.

Teknologi juga berdampak pada keterampilan menyimak. Teknologi mempengaruhi keterampilan menyimak dengan berbagai cara. Akses yang lebih mudah terhadap informasi dalam format audio, video, dan teks membuat kita harus lebih bijak dalam menyaring informasi yang relevan. Teknologi juga sering mendorong multitasking, seperti mendengarkan musik sambil bekerja atau berselancar di media sosial, yang dapat mengurangi fokus dan mengganggu kemampuan menyimak. Selain itu, meski perangkat digital seperti siniar, webinar, dan video *conference* memberi banyak kesempatan untuk menyimak, teknologi bisa membuat kita mudah teralihkan dan menurunkan

kualitas perhatian. Teknologi juga mengharuskan kita untuk lebih kritis dalam menyimak, agar bisa membedakan informasi yang valid dan tidak. Alat bantu seperti perekam suara atau subtitle otomatis memudahkan pemahaman, namun ketergantungan pada alat tersebut dapat mengurangi ketajaman kemampuan menyimak kita. Secara keseluruhan, teknologi memberi tantangan dan peluang yang dapat memengaruhi keterampilan menyimak, tergantung pada cara kita mengelolanya.

Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan yang saling mendukung yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Salah satu aspek keterampilan berbicara yaitu keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan secara lisan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menyimak bukan hanya sekadar mendengar, tetapi juga melibatkan pemahaman, penafsiran, dan pengolahan informasi. Pendengar perlu fokus pada materi yang disampaikan, baik berupa percakapan, pidato, ceramah, atau media audio lainnya, agar dapat menangkap pesan dari pembicara. Keterampilan ini juga mencakup kemampuan mengidentifikasi ide utama, menyoroti informasi penting, serta memahami konteks dan nuansa dalam komunikasi verbal. Selain itu, menyimak juga membutuhkan kemampuan untuk memberikan respons yang relevan, baik dalam bentuk pertanyaan maupun tanggapan. Keterampilan ini penting sebagai dasar komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari dan konteks akademik.

Mendengar dan menyimak tentunya dua hal yang berbeda, meskipun keduanya saling terikat satu sama lain. Apabila seseorang menyimak sudah pasti ia mendengar, namun seseorang yang mendengar belum tentu menyimak. Smaldino (2011: 381) menyebutkan “Mendengar adalah proses fisiologi dan menyimak adalah proses psikologis”. Secara fisiologis, mendengar adalah proses masuknya gelombang suara ke telinga bagian luar dan dipancarkan ke gendang telinga, kemudian telinga bagian luar mengubahnya menjadi getaran, lalu diubah menjadi sinyal di telinga bagian dalam yang bergerak menuju ke otak. Sedangkan proses psikologis dari menyimak dimulai dari kesadaran dan perhatian seseorang tentang suara atau pola pembicaraan (menerima), yang dilanjutkan dengan identifikasi makna, dan berakhir dengan pemahaman (mengerti).

Sejalan dengan pendapat di atas, Anaktatoty (2016) menyimpulkan bahwa dalam berkomunikasi, menyimak adalah salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan aktivitas pribadi, akademik, dan profesi. Aktivitas sehari-hari mengharuskan kita untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain secara baik. Oleh karena itu, kemampuan menyimak sangat diperlukan agar informasi yang diperoleh dari orang lain atau sebaliknya dapat direspon dengan baik pula. Menurut Rosdia (2013) menyimak adalah mendengarkan lambang bunyi yang dilakukan secara sadar dan disengaja disertai dengan perhatian, pemahaman, dan apresiasi untuk memperoleh suatu informasi sehingga dapat merespon apa yang diperolehnya. Peranan penting dari kemampuan menyimak harus disadari

oleh setiap pengajar bahasa, pemahaman bahwa kemampuan menyimak diperoleh secara spontan harus dihilangkan karena pada dasarnya kemampuan itu harus dilatih. Salah satu cara untuk melatih kemampuan menyimak menurut Martaulina (2018) adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media sosial dan platform pembelajaran online seringkali menyajikan informasi dalam format yang lebih mudah dicerna, seperti video pendek, animasi, atau infografis. Hal ini mendorong individu untuk mengembangkan keterampilan menyimak yang lebih efektif, terutama dalam memahami informasi yang disajikan secara visual dan audio. Salah satu contoh nyata adalah penggunaan *YouTube* sebagai platform pembelajaran. Video tutorial yang mudah diakses dan dipahami memungkinkan individu untuk mempelajari berbagai keterampilan baru, seperti memasak, memperbaiki elektronik, atau bermain musik.

Dengan menyimak video tutorial, individu dapat mempelajari langkah demi langkah dan mempraktikkan keterampilan tersebut dengan lebih mudah. Selain itu, media sosial juga menjadi wadah bagi individu untuk membandingkan berbagai metode pembelajaran. Dengan melihat berbagai konten edukatif yang dibagikan oleh pengguna lain, individu dapat menemukan metode belajar yang paling efektif bagi mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan strategi belajar yang lebih personal dan efisien.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pengajaran menyimak adalah siniar. Menurut Smaldino, dkk (2011: 371) “Siniaring atau siniar berasal dari kata “*iPod*” dan “*broadcasting*/penyiaran” yang merupakan file rekaman

audio dalam format MP3 yang disebarluaskan melalui internet". Sedangkan menurut Shera (2010: 35) dalam bukunya menyatakan bahwa siniar adalah website yang menyediakan media komunikasi berupa suara seperti siaran radio yang dapat diunduh dan didengarkan kapan saja. Salah satu jurnal internasional yang ditulis oleh Abdullah, dkk (2017) menyebutkan bahwa siniar hampir sama dengan radio namun terdapat beberapa karakteristik siniar yang membedakannya dengan radio. Siniar memberikan akses kepada pendengarnya untuk memilih program/konten yang digemarinya, pendengar juga dapat mengunduhnya secara otomatis sehingga dapat didengarkan kapanpun dan dimanapun.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siniar merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Siniar menjadi inovasi baru bagi perkembangan media, khususnya media pembelajaran berbasis audio. Materi atau konten yang terdapat dalam siniar sangat beragam mulai dari konten ekonomi, budaya, berita, olahraga, kesehatan, komedi, bisnis, keluarga dan pendidikan. Guru dapat memanfaatkan media ini untuk digunakan dalam pembelajaran dan tentunya menarik untuk digunakan siswa karena merupakan suatu hal yang baru bagi mereka. Kehadiran siniar juga diharapkan dapat membawa teknologi pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Siniar termasuk dalam media pembelajaran berupa audio (rekaman suara) yang tersedia di internet. Siniar hampir sama dengan siaran radio, perbedaannya yaitu siniar dapat diunduh karena tersedia di internet sehingga mudah untuk didengarkan kapan saja dan dimana saja. Penggunaan siniar

dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, khususnya belajar menyimak. Dengan demikian kemampuan menyimak siswa dapat digunakan semaksimal mungkin.

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Qasim & Fadda (2013) menunjukkan bahwa siniar dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menyimak. Siniar termasuk dalam media pembelajaran berupa audio yang tersedia di internet. Fadilah, dkk (2017) mengutip dalam kamus *Oxford* istilah siniar diartikan sebagai file audio dalam bentuk digital yang tersedia di internet biasanya berseri atau bberapa episode, dapat diunduh ke komputer atau media pemutar portable seperti telepon genggam secara gratis ataupun berlangganan.

Diketahui pada kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai keterampilan menyimak secara optimal. Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam menyimak yaitu kurangnya fokus dalam menyimak sering terjadi karena kelelahan atau gangguan mental, Minat rendah terhadap apa yang ingin disimak, keterampilan Bahasa yang lemah. Selain itu Guru juga kurang memberikan kesempatan lebih banyak bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya untuk belajar secara mandiri dalam proses pembelajaran.

Padahal semua orang dapat menjadi penyimak yang baik melalui medianya sendiri dengan memanfaatkan produk-produk TIK seperti *blog*, *YouTube* atau radio internet. Radio internet dibagi menjadi dua macam yakni *streaming* dan siniar, Perbedaan dari kedua jenis radio internet ini adalah

*streaming* menggunakan sambungan internet sedangkan siniar harus diunduh terlebih dahulu, dan banyak sekali aplikasi-aplikasi yang dapat digunakan untuk media siniar ini. inovasi pembelajaran adalah satu hal yang penting yang harus dimiliki oleh pengajar. Hal ini, disebabkan melalui pembaruan itu kemudian keberhasilan tujuan dalam pembelajaran dapat tersampaikan secara optimal. Adapun salah satu inovasi tersebut adalah dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK yakni audio siniar. Siniar ditemukan oleh Adam Curry pada tahun 2000 dan telah dikenal/dimulai di Indonesia pada tahun 2005.

Siniar merupakan sebuah media yang bisa digunakan dengan cara mendengar audio melalui komputer, laptop dan HP android. Media Audio Siniar ini bisa merekam suara yang dibuat dengan skenario yang bisa membuat pendengarnya merasa terbawa keadaan yang sebenarnya. Siniar diartikan sebagai materi Audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar portable baik secara gratis maupun berlangganan (Fadilah dkk,2017).

Penggunaan media ini tentunya sangat mendukung bagi pengajar dan pembelajar Bahasa, baik pembelajaran yang dilakukan interaksi belajar-mengajar secara langsung atau tidak langsung. Dengan menggunakan media digital siniar diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran menyimak teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 LILIRIAJA yang sangat senang jika pembelajaran dilakukan dengan cara yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan studi awal atau observasi pembelajaran menyimak teks berita masih belum dikembangkan dengan baik,

dan pemahaman siswa yang rendah jika dilakukan dengan cara yang sudah digunakan sebelumnya. Siswa dapat mengetahui dengan baik unsur pembangun berita 5W+1H (ADIKSIMBA), belum dapat meringkas berita, dan memberikan tanggapan terhadap isi berita. Terlebih lagi dalam keadaan pembelajaran yang dilakukan membuat peserta menjadi tidak fokus dan dapat teralihkan perhatiannya jika pembelajaran yang dilakukan membosankan.

Masalah seperti ini selalu ditemukan dalam pembelajaran menyimak teks berita. Kendala ini lebih banyak ditemukan pada siswa, mereka menganggap dari awal sebelum pembelajaran dimulai, jika pembelajaran menyimak berita pasti akan dilakukan secara tekstual. Maka dari itu, hal ini merupakan sebuah tantangan bagi pendidik agar dapat mengembangkan minat belajar siswa dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi yang ada. Nantinya, dalam proses pembelajaran materi menyimak teks berita dengan menggunakan media digital siniar. Dengan menggunakan sentuhan yang kekinian dan juga dibawakan secara santai, demikian siswa menjadi antusias dan lebih cepat untuk memproses penyampaian materi pembelajaran yang diberikan, dengan mengetahui apa saja unsur-unsur pembangun berita, dan juga dapat meringkas isi dan memberikan tanggapan terhadap isi berita yang diberikan. Siniar memberikan peluang menarik untuk mengekspos pemahaman peserta yang dapat membantu peserta meningkatkan pendengaran, pemahaman dan akuisisi Kosakata dalam konteks materi teks berita yang diberikan. Selain itu, siswa akan mendapatkan suatu kepercayaan pada kemampuan diri mereka sendiri untuk memahami Bahasa secara keseluruhan. Dengan kemudahan yang

diberikan yaitu menggunakan media digital siniar, Diharapkan pemahaman siswa terhadap materi menyimak teks berita dapat meningkat dan menghasilkan kemampuan menyimak yang baik. Siswa yang ingin lebih tahu lagi secara mendalam mengenai media digital siniar ini dapat mencoba dan mengkreasikan karya mereka sendiri. Mereka dapat membuat siniar mereka sendiri yang nantinya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya materi Bahasa Indonesia, atau dalam mata pelajaran yang lain.

Hal ini dapat dilakukan oleh siswa agar nanti saat pembelajaran menyimak teks berita siswa tidak hanya memahami teori dalam menyimak teks berita, tetapi juga mendapatkan pengetahuan yang baru mengenai media yang guru gunakan dalam proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang disampaikan, peneliti tertarik untuk menerapkan permasalahan tersebut sebagai bahan dasar penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media Siniar *YouTube* Terhadap Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 LILIRIAJA”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang identifikasi masalah, yang telah diuraikan tersebut peneliti dapat dirumuskan menjadi: Adakah pengaruh dari penggunaan media siniar *YouTube* terhadap kemampuan menyimak teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 1 LILIRIAJA?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian imi yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media siniar

*YouTube* terhadap pembelajaran keterampilan menyimak pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada jenjang Kelas VIII SMPN 1 LILIRIAJA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian, sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Dapat menambah pengetahuan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia menyimak teks berita pada jenjang kelas VIII SMP berbasis media siniar *YouTube*.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Menambah pengetahuan mengenai Pembelajaran menyimak teks berita pada jenjang kelas VIII SMP.

###### **b. Bagi Pendidik atau Calon Pendidik**

Dapat dijadikan referensi tambahan untuk penelitian tentang pembelajaran menyimak teks berita dengan menggunakan media Siniar *YouTube*.

###### **c. Bagi Sekolah atau Lembaga Pendidikan**

Hasil kegiatan pembelajaran menyimak teks Berita dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan kualitas Sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Media**

Media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi atau sumber informasi untuk menerima pesan. Kata “Media” berasal dari Bahasa latin yaitu “Medium” yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa arab disebut “Wasail” bentuk jamak dari “Wasilah” yakni sinonim dari Al-wast yang artinya juga tengah. Kata tengah berarti berada di antara dua sisi maka, disebut sebagai perantara (Wasilah) Menurut (Anggraeni 2015:22).

Menurut Yaumi (2018:7) “Media pembelajaran adalah segala bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud berupa benda konkret, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia dan jaringan web “Sedangkan Menurut (Fatria, 2017:136) Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, membangkitkan semangat dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada siswa. Jadi berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses berkomunikasi antara pemberi informasi dan penerima pesan.

## 2. Fungsi Media

Menurut Oemar Hamalik dan Arsyad, fungsi Media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar dapat memotivasi dan membangkitkan kegiatan belajar, membangkitkan minat siswa, dan bahkan memberi pengaruh dalam segi psikologis untuk siswa. Media pembelajaran harus mampu memberikan pengalaman yang menyenangkan serta memenuhi kebutuhan individu siswa karena kemampuan setiap siswa pasti berbeda-beda.

Menurut (Mustofa Abi Hamid, dkk: 2020 ) Terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, yang artinya dengan media pembelajaran yang tadinya abstrak menjadi kongkret, pembelajaran yang tadinya teoretis menjadi fungsional praktis.
- b. Membangkitkan motivasi belajar, dalam hal ini media menjadi motivasi ekstrinsik bagi pelajar, Karena penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian pembelajar.
- c. Memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman pelajar dapat lebih jelas dan mudah dimengerti maka media dapat memperjelas hal itu.
- d. Memberikan stimulasi belajar terutama rasa ingin tahu pelajar, daya ingin tahu perlu dirangsang dan harus dipenuhi melalui penyediaan media.

## **B. Hakikat Keterampilan Menyimak**

### 1. Pengertian keterampilan menyimak

Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk mendengarkan, memahami, menginterpretasikan informasi yang disampaikan secara lisan. Menyimak merupakan proses komunikasi yang sangat penting, baik dalam interaksi sehari-hari maupun dalam konteks Pendidikan, dunia kerja, dan profesi lainnya. Keterampilan ini tidak hanya melibatkan aktivitas mendengarkan suara atau kata-kata yang diucapkan, tetapi juga melibatkan pemahaman makna yang lebih dalam, penafsiran pesan, dan memberikan respons yang sesuai dengan konteks dan tujuan komunikasi tersebut.

Menyimak adalah keterampilan kognitif yang mencakup kemampuan untuk memproses dan menganalisis informasi yang diterima melalui indera pendengaran dan otak. Menurut Rivers (1981), keterampilan menyimak bukan hanya sekadar mendengar suara atau kata-kata yang diucapkan oleh pembicara, melainkan suatu proses yang aktif yang melibatkan perhatian penuh dari pendengar. Keterampilan ini mencakup kemampuan untuk mendengarkan dan menyaring informasi yang relevan dari pesan yang diberikan. Proses ini juga mencakup tahap pemahaman makna kata dan kalimat dalam konteks pembicaraan. Rivers mengungkapkan bahwa pendengar harus mampu memahami struktur dan tujuan komunikasi tersebut, serta memberikan respons yang sesuai untuk melanjutkan interaksi.

## 2. Aspek-aspek keterampilan menyimak

Secara umum, keterampilan menyimak mencakup beberapa aspek penting yang saling terkait. Berikut ini adalah beberapa aspek utama dalam keterampilan menyimak:

1. Mendengarkan dengan Seksama, mendengarkan adalah langkah pertama dalam menyimak. Mendengarkan dengan seksama berarti memberi perhatian penuh kepada pembicara tanpa gangguan eksternal atau internal. Ini berarti menghindari distraksi, baik dari lingkungan sekitar maupun pikiran pribadi. Mendengarkan dengan penuh perhatian memungkinkan pendengar untuk menangkap informasi dengan lebih baik dan memahami pesan yang disampaikan.
2. Pemahaman Pesan Setelah mendengarkan, pendengar perlu mengolah informasi yang diterima untuk memahami isi pesan yang disampaikan. Pendengar juga harus mampu menafsirkan pesan dalam konteks yang diberikan, termasuk mengenali tujuan pembicara.
3. Mengidentifikasi tujuan komunikasi, setiap percakapan atau pidato memiliki tujuan tertentu, baik untuk memberikan informasi maupun, meyakinkan, menghibur, atau tujuan lainnya.
4. Menginterpretasikan pesan adalah kemampuan untuk memahami makna yang tersirat dari kata-kata yang diucapkan. Tidak semua pesan disampaikan secara eksplisit, beberapa pesan mengandung makna tersembunyi atau dapat dipahami melalui konteks, intonasi suara, dan bahasa tubuh pembicara. Pendengar yang terampil dalam menyimak

dapat menangkap makna yang lebih dalam di balik kata-kata yang diucapkan, memahami emosi pembicara, dan mengenali implikasi dari pesan tersebut.

5. Menanggapi Pesan Menyimak yang efektif tidak hanya melibatkan penerimaan pesan, tetapi juga meresponsnya dengan cara yang sesuai. Respons ini bisa berupa klarifikasi, tanggapan verbal, atau tindakan konkret yang mencerminkan pemahaman terhadap pesan yang diterima. Misalnya, dalam percakapan, jika ada bagian yang tidak jelas, pendengar yang baik akan meminta klarifikasi. Selain itu, respons juga bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang relevan dengan topik yang dibicarakan, menunjukkan bahwa pendengar aktif dan terlibat dalam percakapan.
6. Fokus menyimak yang baik, Hal ini mengharuskan pendengar untuk memusatkan perhatian sepenuhnya pada pembicara dan menghindari gangguan. Gangguan tersebut bisa datang dari faktor eksternal (seperti kebisingan atau interupsi) maupun faktor internal (seperti pikiran dan kelelahan). Pendengar yang baik akan berusaha menjaga konsentrasi agar dapat menyimak dengan efektif, meskipun dalam situasi yang tidak memungkinkan.

Keterampilan menyimak sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, baik itu dalam interaksi sosial, pendidikan, maupun dunia profesional. Berikut adalah beberapa alasan mengapa keterampilan menyimak sangat dibutuhkan:

1. Mendukung komunikasi yang efektif, menyimak dengan baik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan tepat oleh pendengar. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam aspek kehidupan, Seperti dalam hubungan interpersonal, pekerjaan, atau dalam proses belajar-mengajar.
2. Meningkatkan pemahaman keterampilan menyimak sangat memungkinkan seseorang untuk memahami informasi lebih mendalam. Hal ini sangat penting dalam situasi yang memerlukan pemahaman yang baik terhadap pesan, seperti dalam rapat kerja, kuliah, atau presentasi.
3. Menghindari Kesalahpahaman Menyimak yang baik dapat mencegah kesalahpahaman atau interpretasi yang salah terhadap pesan. Dengan menyimak secara seksama dan memahami makna yang terkandung dalam pesan, pendengar dapat menghindari kesalahan dalam menangkap informasi dan memberikan respons yang tepat.

### C. Media Siniar

#### 1. Pengertian Siniar

Salah satu media yang digunakan orang sekarang ini adalah media Siniar. Siniar merupakan suatu bentuk siaran yang ditampilkan dalam bentuk audio. Siniar muncul saat *iPod* diperkenalkan Steve Jobs tahun 2001. Steve Jobs menampilkan suatu tampilan baru dalam dunia digital untuk sebuah konten audio yang bernama “*iPod Broadcasting*” yang disinyalir menjadi cikal bakal siniar. dan tidak dapat dipungkiri bahwa

siniar sekarang sudah menjadi tren baru masyarakat untuk mendapatkan informasi, banyaknya konten dan beragamnya informasi yang dapat diterima oleh masyarakat mengangkat siniar menjadi media untuk memahami suatu masalah. dari masalah politik, sosial, ekonomi, dan masih banyak lagi.

Siniar merupakan suatu metode distribusi audio yang dikirim ke internet, yang telah mulai berbagai macam pengerjaan mulai perancangan, proses rekaman pembahasan, sampai proses editing dan akhirnya bisa kita nikmati di internet biasanya berupa audio visual yang biasanya dikirim ke media sosial internet, seperti *YouTube*, *spotify*, dan sebagainya.

Siniar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena Siniar sangat mudah diakses, fleksibel, dan banyak topik yang dapat didapatkan dalam siniar. Sehingga memberikan ruang bagi siswa untuk belajar tanpa harus menguras banyak biaya cukup hanya ketersediaan internet dan media untuk dipakai sudah bisa belajar dengan metode mendengarkan siniar.

Di Indonesia sendiri siniar sangat banyak diminati oleh kaum muda karena ada banyak konten yang bisa didapatkan melalui siniar. Berdasarkan riset Jakpat, 22,2% pendengar siniar di Indonesia berusia 20-24 tahun, dan 22,1% lainnya berusia 15-19 tahun. Meski sangat populer di Indonesia, bukan berarti siniar akan menggantikan radio.

Dari pembahasan tersebut Siniar dan radio memiliki konten yang sama yaitu suara, namun siniar bukanlah bentuk radio yang mengancam

eksistensi radio. Luasnya jangkauan siniar tidak lepas dari internet, namun radio kini juga menawarkan layanan streaming untuk acaranya. Selain kontennya yang beragam, kemudahan penggunaan menjadi alasan lain popularitas siniar. Pendengar dapat mengakses konten siniar dari banyak platform, termasuk *SoundCloud*, *Spotify*, *Apple Music*, dan siniar *YouTube*, yang baru-baru ini mendapatkan daya tarik. Selain itu, beberapa aplikasi khusus siniar seperti *Google Siniars* dan *Stitcher* juga semakin populer, memberikan lebih banyak pilihan bagi pengguna untuk menikmati beragam jenis konten. Dengan semakin banyaknya platform yang mendukung, siniar kini dapat diakses dengan lebih mudah, memungkinkan audiens untuk menikmati berbagai topik dari berbagai pembuat konten sesuai preferensi mereka. Pendengar dapat menikmati konten siniar kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat seperti ponsel, komputer, atau tablet.

## 2. Ciri-ciri Siniar

Beberapa ciri khas siniar antara lain:

- 1) Audio atau Video: Mayoritas siniar berupa audio, namun ada juga yang berbentuk video.
- 2) Episode berkala: Siniar sering dirilis dalam seri dengan episode yang tersedia secara berkala.
- 3) Platform akses: Siniar dapat diakses melalui berbagai platform seperti *Spotify*, *Apple Siniars*, *Google Siniars*, dan lain-lain.

4) Topik Beragam: Siniar mencakup beragam tema, mulai dari berita, edukasi, hiburan, teknologi, hingga topik tertentu seperti olahraga, kesehatan, atau cerita fiksi.

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Siniar

Siniar memiliki berbagai keunggulan yang membuatnya semakin populer. Salah satunya adalah fleksibilitas, karena siniar bisa didengarkan kapan saja dan di mana saja, seperti saat beraktivitas atau dalam perjalanan. Konten yang disajikan juga sangat beragam, mulai dari berita, edukasi, hiburan, hingga wawancara dengan tokoh-tokoh penting, memberi kebebasan pendengar untuk memilih sesuai minat. Proses produksinya pun sederhana dan tidak memerlukan peralatan mahal, menjadikannya pilihan terjangkau bagi banyak orang. Selain itu, siniar dapat membangun komunitas yang erat, di mana pendengar bisa memberikan feedback atau berbagi pengalaman, menciptakan interaksi yang lebih personal. Kualitas audio yang dihadirkan juga mampu menyentuh emosi pendengar secara mendalam.

Namun, ada beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam aspek visual, karena siniar hanya menyajikan konten audio, sehingga elemen visual yang kadang dibutuhkan tidak dapat disampaikan. Selain itu, siniar kurang interaktif dibandingkan media lain seperti video atau media sosial, di mana pendengar hanya bisa mendengarkan tanpa banyak kesempatan berinteraksi langsung. Siniar juga memerlukan perangkat dan koneksi internet yang stabil, yang bisa

menjadi kendala di daerah dengan akses terbatas. Persaingan di dunia siniaring sangat ketat, sehingga tanpa promosi yang efektif, sulit untuk menjangkau audiens lebih luas. Terakhir, meskipun produksi siniar terbilang sederhana, proses perencanaan, perekaman, pengeditan, dan publikasi memakan waktu cukup lama, yang bisa menjadi tantangan bagi siniarer dengan keterbatasan waktu.

Siniar "Satu Musuh Terlalu Banyak, Seribu Kawan Terlalu Sedikit" dipilih karena menawarkan kombinasi unik antara wawasan strategis Prabowo Subianto dan gaya penyampaian interaktif Deddy Corbuzier. Topik kepemimpinan dan strategi yang dibahas sangat relevan, dijelaskan dengan analogi yang mudah dicerna, dan dikaitkan dengan contoh-contoh praktis.

Siniar ini unggul karena analisisnya yang mendalam, tidak sekadar membahas permukaan, tetapi juga menggali implikasi praktis dari strategi dan kualitas hubungan dalam mencapai keberhasilan. Relevansi konteks Indonesia dan kualitas produksi yang baik semakin memperkuat alasan pemilihan siniar ini. "Satu Musuh Terlalu Banyak, Seribu Kawan Terlalu Sedikit," menawarkan analisis mendalam tentang strategi dan kepemimpinan, menarik karena menggabungkan perspektif unik Deddy Corbuzier dan wawasan luas Prabowo Subianto. Pembahasannya yang relevan meliputi fokus pada tujuan, pemilihan kawan, antisipasi ancaman, serta pentingnya kualitas hubungan dijelaskan dengan analogi militer yang

mudah dipahami, menghasilkan pesan inspiratif tentang keberhasilan yang berakar pada strategi dan fokus, bukan sekadar kuantitas.

Keunggulannya terletak pada kedalaman analisis yang jarang ditemukan di siniar lain sejenis, serta kemampuannya menghubungkan konsep-konsep kompleks dengan contoh-contoh praktis yang relevan dengan konteks Indonesia, sehingga memberikan wawasan berharga bagi pendengar dari berbagai latar belakang.

#### **D. Hasil Penelitian Relevan**

Ada lima penelitian yang penulis jadikan sebagai rujukan yang relevan dengan judul penulis ambil yaitu penelitian pertama dari Muhammad Asrul Sultan dan Alfianti Akhmad pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Media Siniar Terhadap Kemampuan Menyimak”. Hasil penelitiannya yaitu adanya pengaruh besar terhadap hasil kemampuan menyimak cerita pada pembelajaran Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Parepare dengan menggunakan media Siniar yang dilakukan dengan cara menggunakan test soal sebelum diterapkan media siniar dan sesudah diterapkan media siniar.

Dengan menerapkan media siniar siswa mengalami peningkatan dalam pembelajaran menyimak di kelas IV SD. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada hasil penelitian. dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media siniar merupakan media siniar adalah salah satu cara untuk menambah kemampuan literasi siswa, dengan pemanfaatan teknologi yang sangat pesat para siswa dapat mengakses berbagai macam

informasi dari platform media sosial seperti *YouTube*, *Spotify*, dan sebagainya. Sehingga para siswa lebih aktif dan bisa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian dari Henny Kusuma Widya Ningrum, (2015) dengan judul penelitian “Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Dongeng Anak Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya yaitu kemampuan menyimak dongeng pada siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran menyimak dongeng melalui audio. Dengan menggunakan media audio pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menemukan hal-hal menarik dari aspek latar dongeng. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, penelitian diawali dengan studi pendahuluan yang berisi kegiatan pencarian informasi tentang keadaan keadaan menyimak di sekolah. Sehingga setelah melakukan penelitian terdapat peningkatan pada proses pembelajaran dan juga hasil pembelajaran ke arah yang positif.

Pada penelitian diatas terdapat kesamaan yaitu penggunaan media dalam keterampilan menyimak, namun terdapat juga yaitu materi yang diajarkan, jenjang sekolah, dan objek penelitian yang ditujukan.

Ketiga, penelitian dari Duwi Lestari dan Khusnul Khotimah tahun 2021, dengan judul penelitian “Pemanfaatan Media Siniar terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV di SD Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat “. Hasil Penelitiannya yaitu siniar audio dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak siswa. Siniar menjadi inovasi

baru bagi perkembangan media pembelajaran berbasis audio. Dalam penerapannya di kelas, guru dapat membuat sendiri siniar pembelajaran berdasarkan materi yang akan diajarnya atau bisa mengunduh melalui aplikasi seperti *Spotify*. Selain menarik, siswa menjadi lebih fokus untuk menyimak materi yang diperdengarkan. Melalui siniar, siswa dapat memaksimalkan indra pendengaran. Siswa dapat mengasah daya ingatnya dengan menceritakan apa yang telah didengarnya. Hal ini sesuai dengan makna dari pembelajaran menyimak, yakni pengoptimalan indra pendengaran

Pada penelitian diatas sama-sama menggunakan media siniar untuk mengukur keterampilan menyimak namun terdapat juga perbedaan dari keduanya yaitu pada penelitian yang diatas menggunakan media *spotify* sedangkan yang peneliti ingin lakukan menggunakan media siniar *YouTube*, dan juga perbedaan selanjutnya terdapat pada materi pembelajaran, dan juga objek penelitian.

Keempat penelitian dari Nurpiyah Rizki dkk tahun 2021 dengan judul “Penerapan Media Siniar (siniar) terhadap Keterampilan Menyimak Biografi pada Siswa Kelas X di SMKN 3 Karawang “ Hasil uji hipotesis pada hasil *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan SPPS 26 diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,000, sehingga Ha diterima karena  $0,000 < 0,05$ . Dengan taraf kepercayaan 95% dapat ditarik kesimpulan bahwa data *post-test* antara kelas kontrol (metode ceramah) dan kelas eksperimen (media siniar) memiliki perbedaan nilai keterampilan

menyimak biografi yang signifikan. Oleh karena itu, rumusan masalah penelitian terjawab Ha diterima: penerapan media siniar berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menyimak biografi siswa kelas X di SMKN 3 Karawang. Selanjutnya, perolehan N-gain kelas kontrol yaitu 0,45, maka berada pada kategori sedang. Selanjutnya, perolehan N-Gain kelas eksperimen yaitu sebesar 0,77, maka berada pada kategori tinggi.

Pada penelitian diatas terdapat sama-sama menggunakan media siniar untuk menilai keterampilan menyimak, namun terdapat juga perbedaan yaitu materi pembelajaran, jenjang Pendidikan, dan objek penelitian.

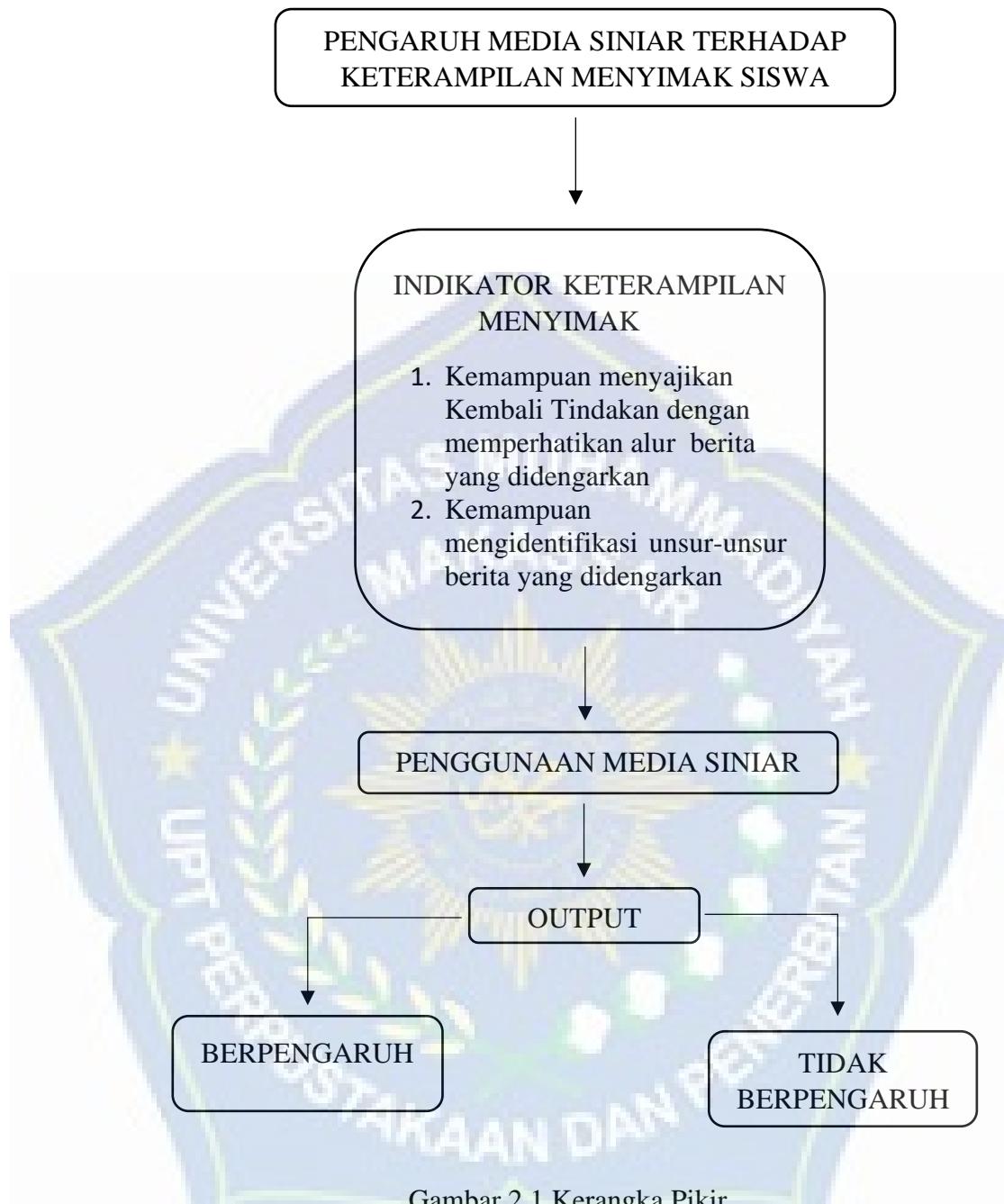
Kelima penelitian dari Inike Feby Wulandari dkk dengan judul” Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 81 Palembang” Berdasarkan temuan penelitian dan analisis data, dapat ditarik inferensinya bahwa tingkat keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 81 Palembang sebelum diberikan media pembelajaran audio visual memperoleh nilai rata-rata 76,83 sedangkan pada tingkat keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 81 Palembang setelah diberikan media pembelajaran audio visual meningkat menjadi 84,69.

Pada penelitian diatas terdapat sama-sama menggunakan media untuk menilai keterampilan menyimak, namun terdapat juga perbedaan yaitu materi pembelajaran, jenjang Pendidikan, dan objek penelitian.

## E. Kerangka Pikir

Tujuan dari kerangka pikir ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam menjelaskan alur Penelitian “Pengaruh Media Siniar *YouTube* Terhadap Keterampilan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Lilitraja” dalam kerangka berpikir ini peneliti berusaha untuk membahas permasalahan yang diangkat.

Penerapan proses pembelajaran pada penelitian ini, dimulai dengan tes awal (*pretest*). Penyampaian inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai, guru memberikan materi dibantu menggunakan media audio visual. Setelah itu diberikan tes akhir (*post-test*). Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah menyaksikan siniar pada siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja.

Jika  $t_{hitung} > t_{total}$  dan  $H_a$  diterima , berarti media siniar mempunyai

pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa SMPN 1 Liliraja

Jika  $t_{hitung} < t_{total}$  dan  $H_o$  ditolak, berarti media siniar tidak

mempunyai pengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa SMPN 1

Liliraja



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Media Siniar YouTube Terhadap Keterampilan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 LILIRIAJA” ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018, hlm.14) berpendapat bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik, data yang akan diteliti berupa variabel yang sudah pasti serta menggunakan prosedur-prosedur secara statistik sehingga data yang dikumpulkan dapat digolongkan dan memberi informasi berupa suatu gejala masalah.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah SMPN 1 LILIRIAJA, Jalan H. A. Mahmud Nomor 8, Kelurahan Galung, Kecamatan Lilitiraja, Kabupaten Soppeng.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Wiratna Sujarweni (2014) mengatakan bahwa populasi merujuk pada keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Adapun populasi yang menjadi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.A dan VIII.B SMPN 1 LILIRIAJA, Kelurahan Galung, Kecamatan Lilitraja, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIII.A	17 siswa	15 siswa	32 siswa
2.	VIII.B	14 siswa	15 siswa	29 siswa
Total				61 siswa

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang akan diteliti. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari suatu populasi harus representatif.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel

NO	Kelas	Kelompok
1.	VIII.A	kontrol
2.	VIII.B	Kelas eksperimen
	Jumlah	61 siswa

Menurut Arikunto (2017:173) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2017:173) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. berdasarkan defenisi

diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 81 siswa karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa

#### **D. Desain Penelitian**

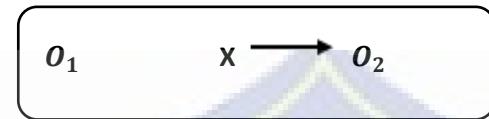
Desain penelitian atau langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertama perencanaan yang memuat, bagaimana memilih masalah yang hendak diteliti serta membaca buku-buku atau segala referensi yang berhubungan dengan masalah yang diangkat, yakni keterampilan menyimak siswa. Kedua, melakukan pendahuluan yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian atau biasa disebut pra penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan bentuk eksperimen yang eksperimental design. Rencana penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-post-test design alasan peneliti memilih penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana pengaruh keterampilan menyimak siswa setelah mendengarkan materi siniar. Rancangan ini digunakan satu kelompok subyek, pertama-tama dilakukan pengukuran (*pretest*), lalu dilakukan perlakuan (*treatment*), kemudian dilakukan pengukuran kembali (*post-test*). Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. keterampilan menyimak.

Penelitian ini sampel pertama-tama diberikan pretest terlebih dahulu, lalu diberi perlakuan dengan menggunakan media audiovisual dan setelah itu diberikan post-test. Dan kemudian dianalisis apakah ada peran

penggunaan media audiovisual dan keefektifannya dibandingkan menggunakan media konvensional.

Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Tabel 3.1 Desain Penelitian Keterangan:

O1 = *Pretest*

X = *Treatment* menggunakan media audio

O2 = *Post test*

Model eksperimen

Adapun model eksperimen ini dilakukan dengan tiga langkah, yaitu:

1. Memberikan pretest untuk mengukur variable terikat (keterampilan menyimak) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media audiovisual
3. Memberikan post-test untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan.

Dengan menggunakan metode pre-eksperimen diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa setelah mendengarkan siniar yang diberikan.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini mengkaji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun penjelasan definisi operasional masing-masing variabel tersebut, sebagai berikut:

### 1. Media siniar (Variabel bebas)

Siniar adalah media yang sudah cukup popular di kalangan pelajar generasi sekarang. Dalam hal pembelajaran sastra di sekolah maupun di perguruan tinggi, siniar dianggap dapat menjadi media pembelajaran yang efektif guna menambah variasi pembelajaran. Beberapa materi sastra dapat disampaikan melalui media siniar ini seperti puisi, naskah drama, cerpen, dan sebagainya yang ketika di alihwahana-kan dapat membentuk format karya bagus dan menarik. Pembelajaran sastra yang dilakukan pun menjadi menyenangkan dan tidak monoton.

### 2. Keterampilan menyimak (Variabel terikat)

Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk memahami, menginterpretasikan, dan mengevaluasi informasi yang disampaikan secara lisan. Menyimak melibatkan proses mendengarkan aktif yang memerlukan perhatian, konsentrasi, dan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan oleh pembicara.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam Penelitian ini instrument yang cocok untuk mengambil data pengaruh media siniar terhadap keterampilan menyimak siswa adalah:

1. Tes awal dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Tes awal dilakukan untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita siswa sebelum penggunaan media Audiovisual.
2. Pemberian perlakuan (*treatment*)
3. Tes akhir (*post-test*)

## **G. Instrumen Penelitian**

1. Tes Keterampilan Menyimak

Bentuk soal tes yang mengukur kemampuan siswa dalam menyimak materi yang disampaikan melalui siniar. Tes yang dilakukan berupa pilihan ganda.

2. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian berupa tes pilihan ganda yang berisi 10 nomor pre-tes dan post-tes, jawaban yang benar diberikan diberikan satu skor , dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa  $\geq 75$

3. Dokumentasi

Pada penelitian ini menggunakan dokumen Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa foto atau video untuk melengkapi data-data pada saat penelitian.

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang sesuai adalah observasi. Tahap observasi dilakukan dengan tiga tahap. Tahap pertama kelas diberikan *pretest* terlebih dahulu, lalu diberi perlakuan. Tahap kedua menggunakan media audiovisual dan setelah itu diberikan *post-test*. Kemudian tahap ketiga dianalisis bagaimana peran menggunakan media audiovisual dan keefektifitasnya dibandingkan menggunakan media konvensional.

## **I. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis deskriptif**

Menurut Sugiyono (2019:206) dalam Burhan dan Rahim (2024) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

### **2. Statistik inferensial**

Statistik inferensial adalah metode analisis yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana hasil dari suatu sampel mencerminkan populasi secara keseluruhan. Beberapa Teknik yang sering digunakan meliputi:

#### **a. Uji Nomalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan sebuah variabel yang memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada uji

Shapiro-Wilk dikarenakan sampelnya lebih dari 30 dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Jika nilai signifikan  $>0,05$ , maka data dianggap ber distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kelompok data yang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak, pada penelitian ini menggunakan uji *homogeneity of variance* dengan taraf signifikan  $>0,5$  maka dapat disimpulkan kedua varian homogen.

c. Uji Hipotesis

Menurut Muhammad Arifin (2017:17) uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *independent Sample T-Test* yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 29.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NEGERI 1 LILIRIAJA Jl. H.A.Mahmud No.8, Galung, Kecamatan Liliriaja, Kabupaten Soppeng ,Sulawesi Selatan. Pada tanggal 20 April tahun ajaran 2024/2025. Peneliti menggunakan dua sampel penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kelas VIII. Kelas kontrol tanpa menggunakan media pembelajaran sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan media *Siniar YouTube*. Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajarannya bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Sampel Penelitian	Waktu Pelaksanaan
1	VIII.A	Sabtu, 19 April 2025 07:30-selesai
2	VIII.B Kelas Eksperimen	Rabu,23 April 2025 07:30-selesai

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan

##### 1. Pelaksanaan Pembelajaran kelas kontrol

Pada tahap ini siswa tidak diberikan perlakuan, para siswa hanya menerima materi seperti pembelajaran pada umumnya seperti metode ceramah atau tanya jawab, peneliti kemudian menjelaskan materi secara lisan dan disimak baik-baik oleh peserta didik. Dalam proses pembelajaran ini para peserta didik kemudian tidak terlalu aktif dalam proses pembelajaran, mereka kemudian hanya memperhatikan apa yang disampaikan oleh peneliti karena materi hanya berpusat pada penyampaian

yang diberikan , sehingga membuat mereka merasa jemu dan bosan ,yang kemudian menghambat proses pemahaman mereka .

Adapun data yang diperoleh dari kelas kontrol setalah melakukan pretes.

#### 14.2 Hasil Belajar Kelas Kontrol

No	Kode Siswa	Jumlah Benar	Total Penilaian
1	AD	4	40
2	AH	4	40
3	AI	6	60
4	AK	6	60
5	AN	7	70
6	AN	5	50
7	AN	8	80
8	AN	7	70
9	AN	3	30
10	AR	7	70
11	AR	8	80
12	AW	4	40
13	FA	5	50
14	JE	6	60
15	JU	5	50
16	MU	7	70
17	MU	6	60
18	MU	5	50
19	MU	5	50
20	NU	4	40
21	NU	7	70
22	PU	4	40
23	RA	8	80
24	RI	6	60
25	SA	5	50
26	SA	4	40
27	SU	3	30
28	SY	5	50
29	YO	5	50
30	ZA	5	50

31	SA	6	60
32	A.	5	50

Tabe

Bobot Penilaian Pilihan Ganda :

Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Soal} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times \text{Total Soal} = \text{Nilai Total}$$

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat Hasil belajar siswa dari kelas kontrol yaitu kelas VIII A yang berjumlah 32 orang. Penilaian yang digunakan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal . Jumlah skor setiap soalnya yaitu 10 poin jika benar dan jika salah akan diberikan poin 0. Jumlah keseluruhan poin jika responden berhasil menjawab semua soal dengan benar yaitu 100 dan jika salah semua yaitu 0. Untuk menentukan nilai akhir skor jawaban tiap responden yaitu dengan menggunakan rumus Jumlah soal benar dibagi dengan jumlah nilai maksimum ,kemudian dikalikan dengan total soal yang ada maka dapat ditemukan nilai total yang didapatkan oleh responden. Maka dari itu, untuk melihat total nilai persentase jawaban keseluruhan responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Capaian pembelajaran kelas kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-40	7	22%	Sangat Rendah
2	41-55	14	44%	Rendah
3	56-70	9	28%	Sedang

4	71-85	2	6%	Tinggi
5	86-100	0	0	Sangat Tinggi
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai 86 -100 yang kemudian dikategorikan sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 0% , siswa yang memperoleh nilai 71-85 yang dikategorikan tinggi sebanyak 2 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 6%, siswa yang mendapatkan nilai 56-70 yang kemudian dikategorikan sedang yaitu sebanyak 9 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 28%, siswa yang mendapatkan nilai 41-55 yang kemudian dikategorikan rendah atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 44% ,dan siswa yang mendapatkan nilai 0-40 yang kemudian dikategorikan sangat rendah yaitu sebanyak 7 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total 22% dari total keseluruhan siswa.

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu jumlah minimum ketuntasan yaitu minimal angka 60 maka dapat dilihat dari hasil belajar dari kelas kontrol yang belum diberikan Tindakan sebanyak 21 siswa tidak mencapai nilai ketuntasan minimal sedangkan hanya terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan minimal atau bisa dibilang lulus pada tes tersebut.

## 2. Pelaksanaan Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan memberikan perlakuan kepada kelas tersebut yaitu dengan memberikan mereka sebuah video siniar *YouTube* yang kemudian akan ditonton dan nantinya akan diberikan sebuah tes berupa kesimpulan dari video tersebut. Adapun tahap-tahap yang dilakukan untuk memberikan siswa Tindakan yaitu sebagai berikut.

- a. Peserta didik memberi salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dan dicek kehadirannya
- b. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan seperti leptop, lcd proyektor dan layar monitor
- c. Selanjutnya guru menyampaikan penjelasan mengenai hal apa yang akan dilakukan dan video siniar apa yang akan mereka tonton.
- d. Kemudian siswa diminta untuk memperhatikan materi berupa video siniar *YouTube*.
- e. Guru kemudian menjelaskan sedikit tentang video tersebut
- f. Sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi, lebih aktif, berani mengemukakan pendapatnya dan memuat pembelajaran lebih interaktif serta menyenangkan. Setelah pembelajaran selesai guru memberikan lembar kerja peserta didik untuk mengukur kemampuan dan pemahaman peserta didik.

Adapun data hasil dari pembelajaran telah siswa menonton siniar dapat dilihat pada table 4.4 di bawah ini.

Tabel.4.4 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Kode Siswa	Jumlah Benar	Total Penilaian
1	ASR	8	80
2	AAH	8	80
3	AGN	10	100
4	AMH	9	90
5	AMZ	7	70
6	ANH	8	80
7	DWP	9	90
8	FDH	7	70
9	JSA	9	90
10	JMU	5	50
11	MA	8	80
12	MKA	8	80
13	MRM	10	100
14	MHT	8	80
15	MMR	8	80
16	NJA	8	80
17	NRF	8	80
18	NRR	8	80
19	NRD	9	90
20	NRH	9	90
21	RSS	8	80
22	RZA	5	50
23	RDA	7	70
24	RK	7	70
25	SU	9	90
26	SW	10	100
27	YS	8	80
28	ZIN	5	50
29	ZTS	8	80

Bobot Penilaian Pilihan Ganda :

Rumus Nilai Akhir :

$$\text{Soal} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimum}} \times \text{Total Soal} = \text{Nilai Total}$$

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat Hasil belajar siswa dari kelas eksperimen yaitu kelas VIII B yang berjumlah 29 orang. Penilaian yang digunakan menggunakan

soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal . Jumlah skor setiap soalnya yaitu 10 poin jika benar dan jika salah akan diberikan poin 0. Jumlah keseluruhan poin jika responden berhasil menjawab semua soal dengan benar yaitu 100 dan jika salah semua yaitu 0. Untuk menentukan nilai akhir skor jawaban tiap responden yaitu dengan menggunakan rumus Jumlah soal benar dibagi dengan jumlah nilai maksimum,kemudian dikalikan dengan total soal yang ada maka dapat ditemukan nilai total yang didapatkan oleh responden. Maka dari itu, untuk melihat total nilai persentase jawaban keseluruhan responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 capaian Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-40	0	0%	Sangat Rendah
2	41-55	3	10%	Rendah
3	56-70	4	14%	Sedang
4	71-85	13	45%	Tinggi
5	86-100	9	31%	Sangat Tinggi
Jumlah		29	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai 86 -100 yang kemudian dikategorikan sangat tinggi sebanyak 9 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 31 % , siswa yang memperoleh nilai 71-85 yang dikategorikan tinggi sebanyak 13 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 45%, siswa yang mendapatkan nilai 56-70 yang kemudian dikategorikan sedang yaitu sebanyak 4 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 14%, siswa yang mendapatkan nilai 41-55 sebanyak 3 siswa yang kemudian dikategorikan rendah atau dengan

jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 10% ,dan siswa yang mendapatkan nilai 0-40 yang kemudian dikategorikan sangat rendah yaitu sebanyak 0 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total 0% dari total keseluruhan siswa.

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu jumlah minimum ketuntasan yaitu minimal angka 60 maka dapat dilihat dari hasil belajar dari kelas kontrol yang belum diberikan Tindakan sebanyak 3 siswa tidak mencapai nilai ketuntasan minimal sedangkan hanya terdapat 26 siswa yang memperoleh nilai ketuntasan minimal atau bisa dibilang lulus pada tes tersebut.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa sebanyak 90 % siswa dan hanya 10% siswa yang tidak mendapatkan nilai ketuntasan minimal setalah mendapatkan Tindakan.

Setelah memperoleh data hasil belajar peserta didik,maka dari itu selanjutnya akan melakukan analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistikal Product and service Solution versi 29* maka diperoleh data analisis Inferensial yaitu

#### 1. Analisis Data Deskriptif

Data yang didapatkan kemudian dilakukan analisis ,salah satunya adalah analisis statistic deskriptif , setelah melakukan analisis diatas dapat dilihat bahwa sebelum melakukan Tindakan banyak siswa yang belum mendapatkan nilai KKM , kemudian setelah dilakukan Tindakan berubah drastis bahkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai KKM

mencapai 90 % , itu menandakan bahwa pengaruh pembelajaran yang interaktif dapat mempengaruhi daya pemahaman siswa .

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data *posttest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen maka penulis menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan menggunakan bantuan *SPSS Statistik Product and service Solutionversi 29* dengan taraf  $\alpha$  signifikan  $> 00,5$  berati data berdistribusi normal jika sebaliknya uji normalitas  $< 00,5$  maka dapat dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data

Kelas	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test(Kelas Kontrol)	.148	32	.073	.950	32	.145
	Pos-Test(Kelas Eksperimen)	.126	29	.200 <sup>*</sup>	.955	29	.245

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

dasarkan table diatas,dapat diperoleh nilai signifikan untuk *uji Shapiro-Wilk* kelas kontrol adalah 0,145 dan kelas eksperimen 0,245. Maka nilai signifikan kelas kontrol dan kelas eksperimen taraf  $\alpha$  signifikan  $> 00,5$  maka dinyatakan normal.

## 3. Uji Homogenitas

Setelah mengetahui uji normalitas dari kelas control dan kelas eksperimen ,maka selanjutnya akan diadakan uji homogenitas

untuk mengetahui apakah ada varian populasi yang sama atau tidak.

Tabel 4.6 Tes Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.514	1	59	.223
	Based on Median	.858	1	59	.358
	Based on Median and with adjusted df	.858	1	58.953	.358
	Based on trimmed mean	1.613	1	59	.209

dasarkan dari dasar pengambilan keputusan dari tes homogeny atau jika nilai sig pada based of mean  $> 0,05$ , data berdistribusi normal.

Berdasarkan dari hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai signifikansi (sig) pada basic of mean ialah  $0,223 > 0,05$ , sehingga dapat diraik kesimpulan bahwa varian antar kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen.

#### 4. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah  $H_0$  diterima atau ditolak. *Uji T ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel*. Maka dapat didapatkan hasil seperti tabel dibawah ini.

Uji T Independent Sampel Test menggunakan *Microsoft Excel*

	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Mean	54,6875	79,65517241
Variance	193,4475806	174,8768473

Observations	32	29
Pooled Variance	184,6343513	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	59	
t Stat	7,16689226	
P(T<=t) one-tail	7,05629E-10	
t Critical one-tail	1,671093032	
P(T<=t) two-tail	1,41126E-09	
t Critical two-tail	2,000995378	

## B

Berdasarkan hasil dari tabel diatas untuk melakukan uji t dengan menggunakan rumus pehitungan uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ . Maka diperoleh jumlah  $t_{hitung}$  yaitu sebesar 7,16689 dan untuk nilai  $t_{tabel}$  diperoleh nilai sebesar 1,67109. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menyimak berita oleh siswa sebelum menggunakan media siniar dan sesudah menggunakan media siniar pada siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja.

## B. Pembahasan

Sebelum melakukan proses pembelajaran menggunakan media siniar YouTube siswa yang memiliki nilai rata-rata kurang dari 60 yaitu berjumlah 21 siswa. Ini menandakan bahwa keterampilan menyimak siswa masih sangat tergolong rendah. Hal ini terjadi karena seorang guru melakukan proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah, sehingga siswa kurang tertarik dengan apa yang disampaikan, sehingga

berpengaruh pada nilai mereka yang banyak tidak memenuhi KKM yang telah ditentukan.

Hal tersebut dapat dilihat dari dapat dilihat siswa yang memperoleh nilai 86 -100 sangat tinggi sebanyak 0 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 0% , siswa yang memperoleh nilai 71-85 yang dikategorikan tinggi sebanyak 2 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 6%, siswa yang mendapatkan nilai 56-70 yang kemudian dikategorikan sedang yaitu sebanyak 9 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 28%, siswa yang mendapatkan nilai 41-55 yang kemudian dikategorikan rendah atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total yaitu sebanyak 44% ,dan siswa yang mendapatkan nilai 0-40 yang kemudian dikategorikan sangat rendah yaitu sebanyak 7 siswa atau dengan jumlah persentase dari keseluruhan total 22% dari total keseluruhan siswa.

Rendahnya nilai siswa dalam menyimak berita tidak lepas dari metode pembelajaran yang guru berikan yaitu metode ceramah dan hafalan sehingga membuat mereka jenuh serta kurang tertarik dalam menerima materi pembelajaran.Hal ini sejalan dengan Marlina (2018) menyatakan faktor yang berpengaruh dalam menyimak yaitu faktor fisiologi, psikologis, dan kontekstual. Faktor fisiologis berupa mekanisme pendengaran, usia, juga gender berpengaruh terhadap kemampuan menyimak secara efektif. Faktor psikologis berupa keinginan dan minat untuk menyimak secara aktif membentuk konsep diri

untuk menjadi penyimak yang baik dan bertanggung jawab. Penyimak yang mengalami cemas, takut, dan tidak siap untuk menerima sejumlah informasi bisa mengarah kepada salah persepsi, salah paham, dan bahkan pesan yang disampaikan pun bisa jadi salah. Sehingga, keberhasilan menyimak sangat bergantung pada sikap, perhatian dan motivasi

Setelah melakukan perlakuan yaitu dengan menonton *siniar YouTube* sebagai proses pembelajaran, hasil yang didapatkan oleh siswa sangat berubah drastis dari sebelum mendapatkan perlakuan jumlah siswa mendapat yang memenuhi KKM yaitu hanya sebanyak 3 siswa dan setelah diberikan perlakuan siswa yang mendapatkan nilai memenuhi standar KKM yaitu sebanyak 26 siswa. Pembelajaran menggunakan media sangat membantu mereka secara cepat menyerap apa yang ada dalam materi yang disampaikan, hal ini sangat berpengaruh pada motivasi mereka untuk menerima pembelajaran, semakin senang mereka dalam pembelajaran maka semakin cepat juga mereka untuk menyerap isi materi dalam pembelajaran. Menurut pendapat Juangsih (2017: 17) motivasi merupakan salah satu faktor yang menentukan dalam kegiatan menyimak yaitu, memiliki motivasi yang kuat dalam mengerjakan sesuatu terutama menyimak dan melibatkan sistem penilaian kita sendiri. Sehingga, kita dapat memperoleh sesuatu yang berharga dari isi pembicaraan itu dengan sendirinya kita akan bersemangat untuk menyimak. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan menyimak sangat bergantung pada sikap,

perhatian dan motivasi. Jika sikap, perhatian, dan motivasi peserta didik tidak ada selama proses pembelajaran maka peserta didik akan lebih cepat merasa bosan atau tidak tertarik selama pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan *SPSS* dan *Microsoft Excel* dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebelum siswa menerima perlakuan dan sesudah siswa menerima perlakuan , ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang tidak diberikan perlakuan jumlah siswa yang mendapat nilai memenuhi KKM hanya sebanyak 11 siswa dan setelah diberikan perlakuan naik menjadi 26 siswa ini membuktikan bahwa pengaruh media sangatlah penting untuk bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa .Dan juga dapat diperkuat dari hasil pengujian sampel T dengan menggunakan *Microsoft Excel* Maka diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung}$  2,337544127 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan df 41 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,01954097 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,16689 >$  sebesar 1,67109) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Masalah yang umumnya terjadi pada pembelajaran konvensional yaitu dalam proses pembelajaran yaitu siswa lebih pasif dalam menerima pembelajaran sehingga berpengaruh dalam daya serapnya. Berbeda dengan pembelajaran menggunakan teknologi siswa lebih cepat dalam menerima materi yang diajarkan karena mereka dapat melihat langsung interaksi yang ada dalam pembahasan materi baik secara audio maupun secara visual. Ini dibuktikan pengaruh yang signifikan dari nilai yang diperoleh

siswa yang bertindak sebagai kelas kontrol yaitu penggunaan media ( Nilai *Pretest*) dan siswa yang bertindak sebagai kelas ekperiman yaitu metode pembelajaran menggunakan media siniar ( Nilai *Postest*).

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh media dalam proses pembelajaran sangatlah penting, siswa juga lebih aktif dan lebih semangat dalam menerima proses pembelajaran , sehingga daya serap mereka akan lebih cepat terbangun daripada menggunakan cara-cara lampau seperti metode ceramah terkadang hanya membuat siswa menjadi jemu.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari Penelitian diatas yang berjudul Pengaruh Media *Siniar* Youtube Terhadap Keterampilan Menyimak Berita Siswa kelas VIII SMPN 1 Liliraja adalah sebagai berikut

Sebelum penggunaan media siniar dalam Pembelajaran jumlah siswa yang memperoleh nilai yang masuk dalam kriteria KKM yaitu sebanyak hanya 11 siswa dari 32 jumlah siswa yang ada dalam kelas kontrol , sehingga bisa dikatakan bahwa keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran yang hanya mengandalkan metode ceramah sangatlah rendah dan setelah penggunaan media yaitu menonton siniar youtu jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM naik menjadi 26 siswa dari 29 siswa yang ada dalam kelas eksperimen . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah siswa mendapat perlakuan

Hasil dari uji hipotesis yang diperoleh bahwa penggunaan media siniar dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa setelah diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung}$  2,337544127 pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan df 41 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  2,01954097 yang berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,337544127 > 2,01954097$ ) artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan media siniar YouTube terhadap keterampilan menyimak siswa SMPN 1 Liliraja

#### **B. Saran**

1. Untuk Pendidik terutama Guru SMPN 1 Liliraja harus lebih mengembangkan metode pembelajarannya, dengan mengikuti perkembangan teknologi ,karena metode pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah sudah jauh sekali ketinggalan, siswa lebih cepat

memahami proses pembelajaran ketika materi yang mereka lihat lebih unik dan bervariatif, sehingga dibutuhkan inovasi dari seorang guru agar tercipta lingkungan kelas yang aktif dan penerimaan materi yang efektif

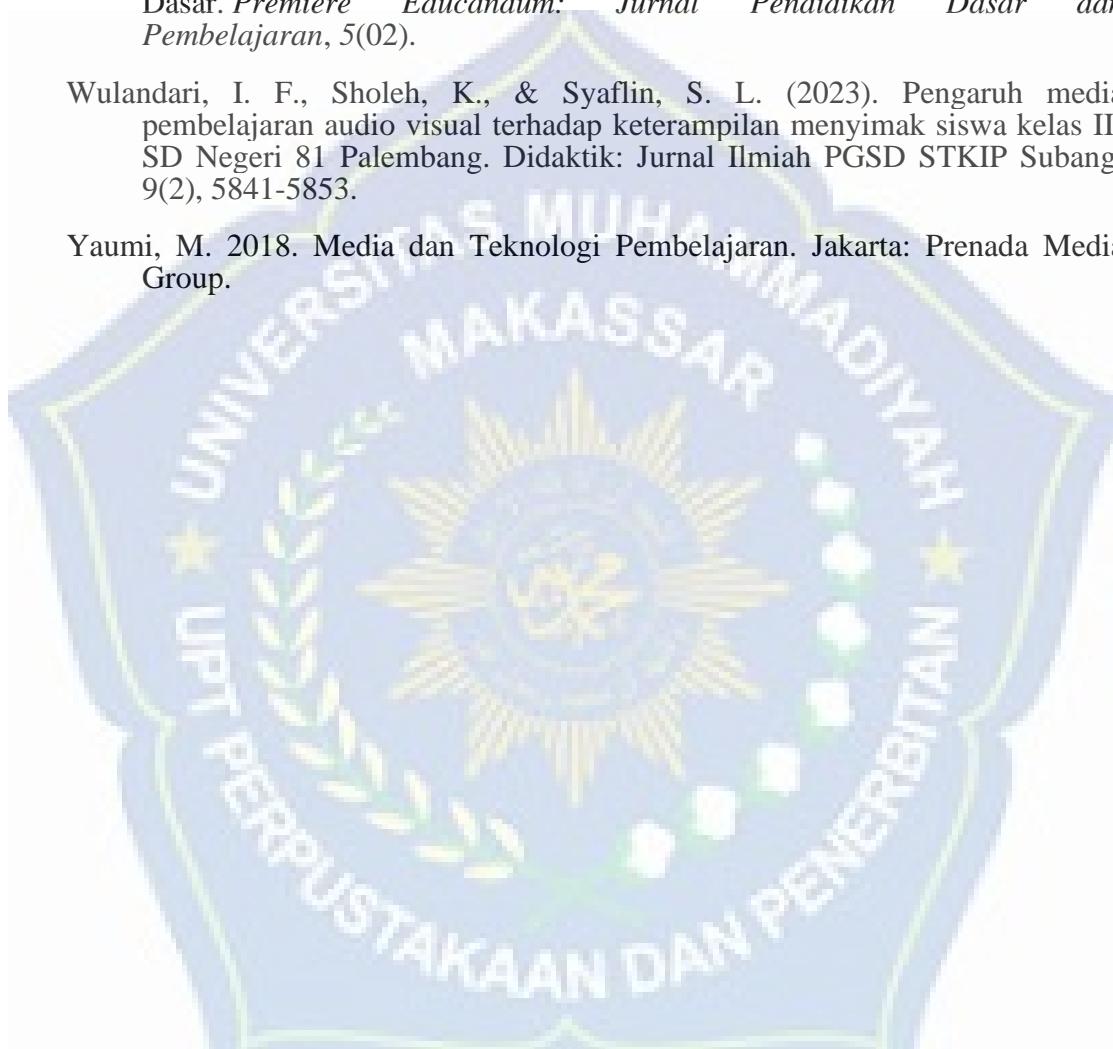
2. Untuk peneliti, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan pembelajaran dan bahan perbandingan nantinya ketika menjadi seorang pendidik
3. Untuk pembaca, diharapkan sebagai bahan untuk menambah wawasan mereka serta nantinya menjadi bahan rujukan kedepannya .



## DAFTAR PUSTAKA

- Anaktatoty, K. 2016. Teori Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta:Garudhawaca
- Anggraeni, R. (2015). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan media papan flanel pada anak. *Pendidikan Guru PAUD S-1*.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Diahratri, K. (2022). *Efektivitas Penggunaan YouTube Sebagai Media Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika STKIP PGRI Pacitan* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Fadilah, Efi dkk. 2017. Siniar sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme*, 1(1).
- Fatria, F. 2017. Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal: Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.2, No. (1). Hal 94-109
- Hamalik, Oemar, Media Pendidikan, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1989.
- Haris, M. (2015). Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM Arifin. *Ummul Qura*, 6(2), 1-19.
- Kristanti, W. (2010). *Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Kelas VIII SMPN 18 Balikpapan Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2009/2010* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Lestari, D., & Fatonah, K. (2021). Pemanfaatan Media Siniar dalam Pembelajaran Menyimak bagi Siswa Kelas IV di SDN Kebon Jeruk 06 Jakarta Barat. In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan dan Multi Disiplin* (Vol. 4).
- Pendidikan, B. S. N. (2006). Permendiknas RI No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Dikdasmen.
- Ramadhani, R., Masrul, M., Nofriansyah, D., Abi Hamid, M., Sudarsana, I. K., Sahri, S., .. & Suhelayanti, S. (2020). *Belajar dan pembelajaran: konsep dan pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rizki, N., Sutri, S., & Rosalina, S. (2023). Penerapan Media Siniar (Siniar) Terhadap Keterampilan Menyimak Biografi pada Siswa Kelas X di SMKN 3 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 557-565
- Pendidikan, B. S. N. (2006). Permendiknas RI No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Dikdasmen.
- Rosdia, R. (2010). Peningkatan kemampuan menyimak melalui metode mendongeng siswa kelas VI SDN Sese. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(8), 110271.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. 2011. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.Jakarta: Kencana

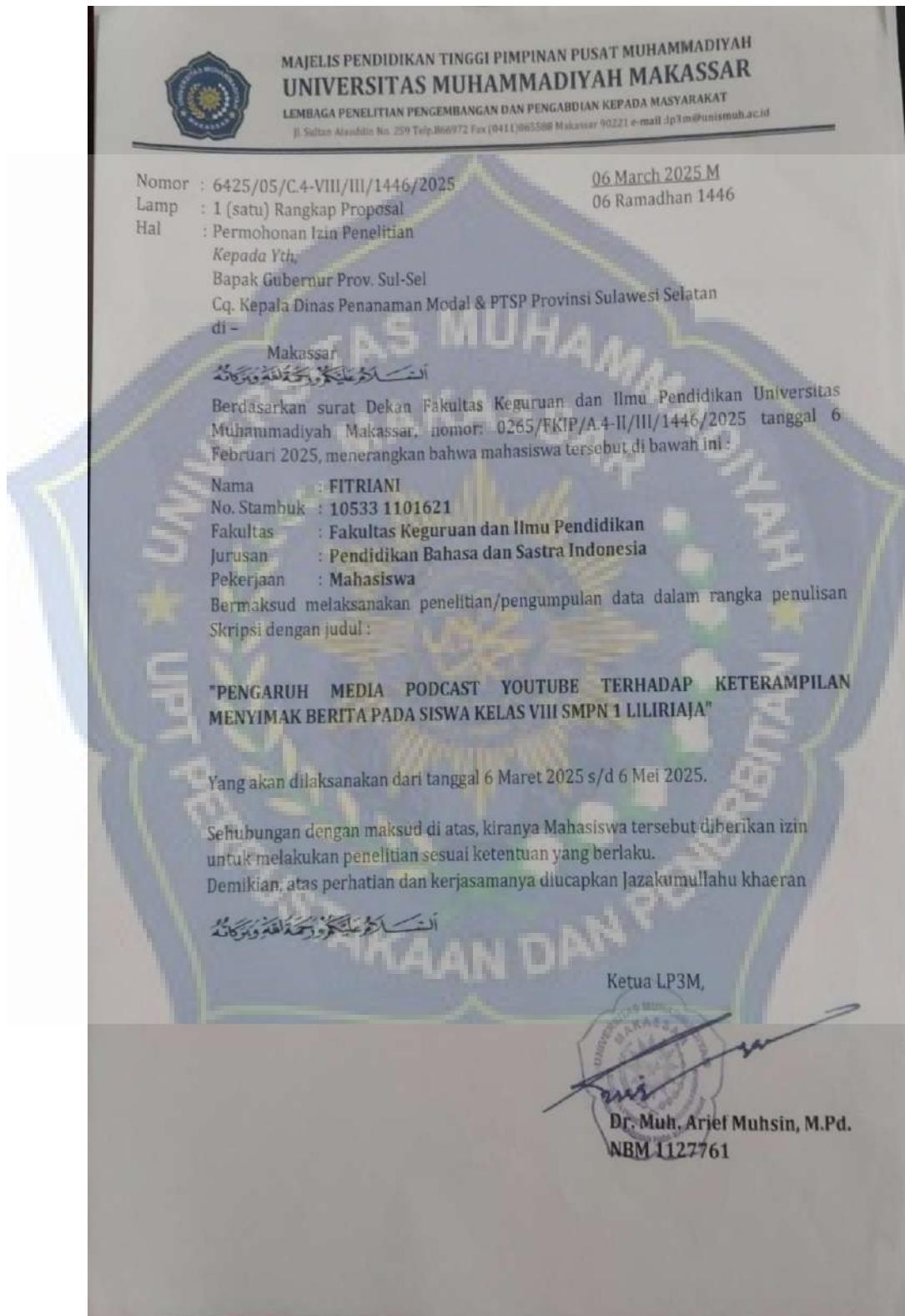
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2014). Metodelogi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*
- Sultan, M. A., & Akhmad, A. (2020). Media siniar terhadap kemampuan menyimak. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(1), 40.
- Widyaningrum, H. K. (2015). Penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak dongeng anak pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 5(02).
- Wulandari, I. F., Sholeh, K., & Syaflin, S. L. (2023). Pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa kelas III SD Negeri 81 Palembang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5841-5853.
- Yaumi, M. 2018. Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN DARI LP3M



## Lampiran 2

### SURAT IZIN PENELITIAN DARI DPMPTSP PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN



Nomor: 8038/S.01/PTSP/2025

**KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati kelentuan tersebut diatas.

**REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**  
<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



### Lampiran 3

#### SURAT IZIN PENELITIAN DARI DPPTSP PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG



## Lampiran 4

### MODUL AJAR

**MODUL AJAR MENGANALISIS DAN MEMAKNAI INFORMASI  
TEKS BERITA**

**A. Identitas Modul**

Satuan Pendidikan	: SMPN 1 LILIRIAJA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tahun Penyusunan	: 2025
Kelas	: VIIII ( Delapan )
Indikator Pembelajaran	<p>Peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hilangkan gangguan, ciptakan lingkungan tenang, dan fokus sepenuhnya pada podcast.</li> <li>2. Gunakan catatan singkat untuk mencatat poin-poin utama, nama tokoh, dan tanggal penting</li> <li>3. Sebelum mendengarkan, bacalah deskripsi podcast dan judulnya untuk mendapatkan gambaran umum.</li> <li>4. Kebanyakan platform podcast memungkinkan pengaturan kecepatan putar. Jika diperlukan, perlambat kecepatan untuk memahami detail yang rumit.</li> </ol>
Alokasi Waktu	: 80 enit ( 2 JP )

**B. KOMPETENSI AWAL**

Peserta didik mampu mendengarkan secara fokus terhadap podcast yang diputar dan kemampuan dasar berbahasa indonesia seperti memahami kosakata dan kalimat sederhana, serta merangkum informasi juga sangat diperlukan.

**C. PROFIL PELAJARAN PANCASILA**

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; berakhhlak mulia, Mandiri

**D. SARANA DAN PRASARANA**

Sarana (alat dan bahan yang digunakan) adalah papan tulis, buku peserta didik, spidol, laptop, LCD, Laman KBBI, LKPD, dan HP

**E. TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik regular/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**KOMPONEN INTI****A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Mampu memahami isi podcast berita dan menyebutkan topik utama, poin-poin penting, dan narasumber utama dalam podcast berita.

**B. PEMAHAMAN BERMAKNA**

Mampu mengintegrasikan informasi dari podcast berita dengan pengetahuan sebelumnya, membentuk pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam.

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran yang dipimpin oleh seorang peserta didik.
2. Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar.
4. Guru meminta peserta didik untuk membuat suatu kata yang menggambarkan perasaannya. Setiap kata yang dibuat merupakan indentifikasi dari kekuatan, minat, atau haf positif lain yang mereka miliki. (*Penerapan Konten Sosial Emosional*)
5. Guru mengajukan pertanyaan pemandik
  - a. Apakah teks berita itu?
  - b. Ada berapa jenis teks berita?
  - c. Bagaimana cara membedakan berita yang baik dan berita palsu (hoax)?
6. Guru melakukan apersepsi

**D. Kegiatan Penutup****Tahap Menarik Kesimpulan**

1. Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan pembelajaran.
2. Peserta didik bersama guru merefleksikan kebermanfaatan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik diberi motivasi, pesan, ketercapaian pembelajaran.

*Lampiran*

**Materi Pembelajaran**

**E. Tujuan Pembelajaran**

Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari teks berita audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara.

**F. Materi Pembelajaran**

**"Satu Musuh Terlalu Banyak, Seribu Kawan Terlalu Sedikit"**

Deddy dan Prabowo menggunakan analogi militer untuk menggambarkan pentingnya fokus pada tujuan utama dan strategi yang tepat, daripada terpecah oleh banyak hubungan. Mereka menekankan bahwa memiliki banyak pendukung yang tidak sejalan dengan visi dan misi bisa menjadi beban, bahkan menghambat kemajuan.

Podcast ini juga membahas pentingnya memiliki "kawan" yang benar-benar mendukung dan sejalan dengan tujuan, bukan sekadar mencari kuantitas. Mereka menekankan pentingnya membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan daripada sekadar memiliki banyak kenalan.

Deddy dan Prabowo juga membahas tentang pentingnya mengenali dan mengantisipasi potensi ancaman dari "musuh". Prabowo, dengan pengalamannya di dunia militer dan politik, memberikan perspektif yang mendalam tentang bagaimana menghadapi tantangan dan kritik dalam perjalanan kariernya.

Secara keseluruhan, podcast ini memberikan pesan yang kuat tentang pentingnya strategi, fokus, dan kualitas hubungan dalam mencapai tujuan, baik dalam konteks politik, kepemimpinan, maupun kehidupan pribadi. Deddy dan Prabowo mendorong pendengar untuk berpikir kritis tentang hubungan mereka dan memilih dengan bijak siapa yang layak menjadi teman dan siapa yang perlu diwaspadai sebagai potensi musuh.

Podcast Deddy Corbuzier "Satu Musuh Terlalu Banyak, Seribu Kawan Terlalu Sedikit" bersama Prabowo Subianto membahas berbagai topik menarik, di antaranya: Strategi dan Kepemimpinan:

- **Fokus pada Tujuan:** Podcast ini menekankan pentingnya fokus pada tujuan utama dan strategi yang tepat dalam mencapai target, baik dalam konteks politik maupun kehidupan pribadi. Deddy dan Prabowo menggunakan analogi militer untuk menggambarkan bagaimana terlalu banyak "kawan" yang tidak sejalan dengan visi justru bisa menghambat kemajuan.

**Memilih Kawan yang Tepat:** Podcast ini membahas pentingnya memilih "kawan" yang benar-benar mendukung dan sejalan dengan tujuan, bukan sekadar mencari kuantitas. Mereka menekankan pentingnya membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan.

**Menghadapi Musuh:** Deddy dan Prabowo membahas tentang bagaimana menghadapi "musuh" dalam politik dan kehidupan. Prabowo, dengan pengalamannya di dunia militer dan politik, memberikan perspektif yang mendalam tentang strategi dan kehati-hatian dalam menghadapi lawan.

**Membangun Kekuatan:** Podcast ini juga membahas tentang pentingnya membangun kekuatan, baik dalam bentuk dukungan dari "kawan" yang tepat maupun dalam hal strategi dan kemampuan.

#### Pengalaman Pribadi:

**Pengalaman Politik Prabowo:** Prabowo berbagi pengalamannya dalam dunia politik, termasuk bagaimana menghadapi kritik dan tantangan. Ia menekankan pentingnya fokus pada tujuan dan visi, serta tidak terpengaruh oleh serangan personal.

**Membangun Hubungan yang Harmonis:** Deddy dan Prabowo juga membahas tentang pentingnya menjaga hubungan yang harmonis dan saling menghormati, baik dalam keluarga, pertemanan, maupun lingkungan kerja.

#### Pesan Utama:

**Strategi dan Fokus:** Podcast ini menekankan pentingnya strategi yang tepat dan fokus pada tujuan untuk mencapai kesuksesan.

**Kualitas Hubungan:** Deddy dan Prabowo menekankan pentingnya membangun hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan "kawan" yang tepat.

**Kritis dan Bijak:** Podcast ini mendorong pendengar untuk berpikir kritis tentang hubungan mereka dan memilih dengan bijak siapa yang layak menjadi teman dan...

#### G. Asesmen

Aspek penilaian	Indikator	Skor (1-5)
Pemahaman Faktual	Mengidentifikasi informasi utama yang disampaikan dalam podcast	1: Sangat Kurang 2: Kurang 3: Cukup 4: Baik 5: Baik Sekali
Penahaman Infrensiel	Menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang disampaikan	1: Sangat Kurang 2: Kurang 3: Cukup 4: Baik 5: Baik Sekali
Analisis Kritis	Mengevaluasi kredibilitas sumber dan mengidentifikasi bias	1: Sangat Kurang 2: Kurang 3: Cukup

		4: Baik 5: Baik Sekali
Sintesis Informasi	Merangkum dan menyajikan informasi secara ringkas dan terstruktur	1: Sangat Kurang 2: Kurang 3: Cukup 4: Baik 5: Baik Sekali
Aplikasi Pengetahuan	Mewujudkan informasi dari podcast konteks kehidupan nyata	1: Sangat Kurang 2: Kurang 3: Cukup 4: Baik 5: Baik Sekali

Perhitungan nilai akhir sebagai berikut

$$\text{Nilai Perolehan siswa} = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



## II. REFLEKSI GURU DAN SISWA

Salah satu cara untuk mengukur ketercapaian pembelajaran dapat dilakukan dengan cara guru mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada pelajaran. Guru dapat menggunakan persentase ketercapaian pembelajaran melalui pemetaan jawaban-jawaban peserta didik. Diharapkan ketercapaian peserta didik ada pada skala 70%.

PRETES (Pilihan Ganda):

Petunjuk: Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Analogi apa yang sering digunakan untuk menjelaskan pentingnya fokus pada tujuan utama?

- a) Pertanian
- b) Bisnis
- c) Militer
- d) Pendidikan

2. Apa yang lebih penting daripada memiliki banyak teman, menurut podcast tersebut?

- a) Kekayaan
- b) Ketenaran
- c) Strategi yang tepat
- d) Popularitas

3. Siapa tokoh utama yang berdiskusi dalam podcast ini?

- a) Deddy Corbuzier dan Jokowi
- b) Deddy Corbuzier dan Prabowo Subianto
- c) Deddy Corbuzier dan Anies Baswedan
- d) Prabowo Subianto dan Jokowi

4. Apa yang dimaksud dengan "kawan" dalam konteks podcast ini?

- a) Semua orang yang dikenal
- b) Orang yang selalu setuju

- c) Orang yang mendukung tujuan
- d) Orang yang memberikan hadiah

5. Mengapa memiliki banyak "kawan" yang tidak sejalan dengan tujuan bisa menjadi hambatan?

- a) Mereka iri
- b) Mereka merpotkan
- c) Mereka mengalihkan fokus
- d) Mereka menyebarkan gosip

6. Apa pentingnya mengenali potensi ancaman dari "musuh"

- a) Agar bisa membala dendam
- b) Agar bisa bersiap menghadapi tantangan
- c) Agar bisa menghindari konflik
- d) Agar bisa menjadi lebih populer

7. Apa yang ditekankan Prabowo Subianto sebagai kunci kesuksesan?

- a) Popularitas
- b) Kekayaan
- c) Strategi dan fokus
- d) Banyak teman

8. Apa yang dimaksud dengan membangun "kekuatan" dalam konteks podcast ini?

- a) Membangun otot
- b) Membangun bisnis
- c) Membangun jaringan dan strategi
- d) Membangun rumah mewah

9. Bagaimana podcast ini menghubungkan analogi militer dengan kehidupan sehari-hari?

- a) Tidak ada hubungan
- b) Hanya untuk menarik perhatian

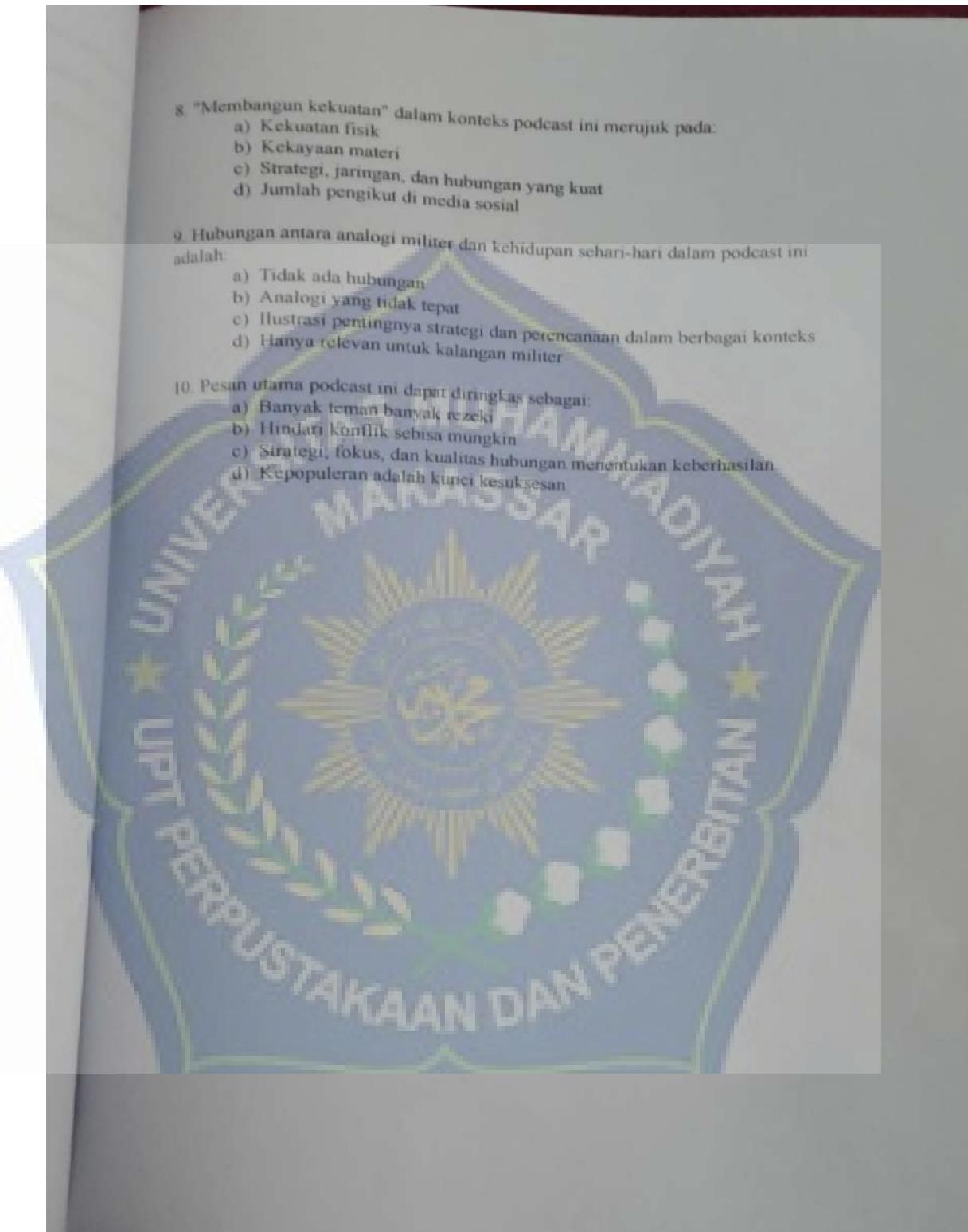
8. "Membangun kekuatan" dalam konteks podcast ini merujuk pada:
- a) Kekuatan fisik
  - b) Kekayaan materi
  - c) Strategi, jaringan, dan hubungan yang kuat
  - d) Jumlah pengikut di media sosial

9. Hubungan antara analogi militer dan kehidupan sehari-hari dalam podcast ini adalah:

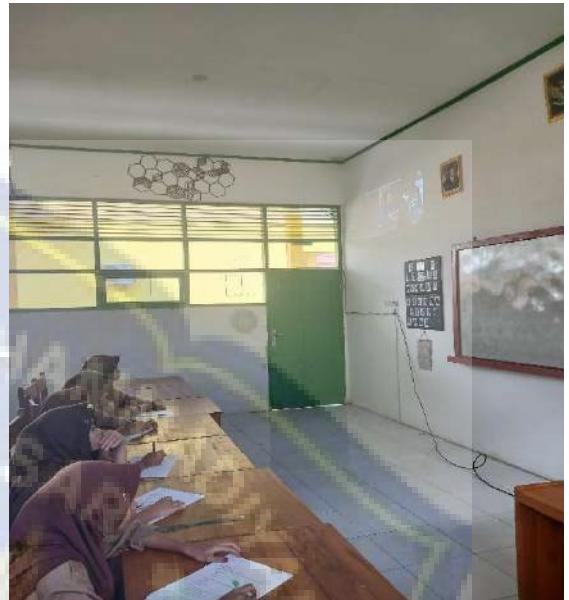
- a) Tidak ada hubungan
- b) Analogi yang tidak tepat
- c) Ilustrasi pentingnya strategi dan perencanaan dalam berbagai konteks
- d) Hanya relevan untuk kalangan militer

10. Pesan utama podcast ini dapat diringkas sebagai:

- a) Banyak teman banyak rezeki
- b) Hindari konflik sebisa mungkin
- c) Strategi, fokus, dan kualitas hubungan menentukan keberhasilan
- d) Kepopuleran adalah kunci kesuksesan



**Lampiran 5****PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL VIII.A**

**Lampiran 6****PELAKSANAAN KELAS EKSPERIMENT KELAS VIII B**



## Lampiran 7

## KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Jl. Sultan Hassan Sy. 219 Makassar  
Telp. (011) 49612286, 081212345678  
Email: [busas@um.ac.id](mailto:busas@um.ac.id)  
Web: [www.busas.um.ac.id](http://busas.um.ac.id)

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitriani  
Stambuk : 105331101621  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Pembimbing : 1. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd  
2. Dr. Iskandar, S. Pd., M. Pd.  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Podcast Youtube Terhadap Keterampilan Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Lilitraja

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	7 - 7 - 2025	- Cenggapi data hasil penelitian	<i>Abi</i>
2	19 - 7 - 2025	- wajah guru lucu data hasil penelitian	<i>Abi</i>
3.	28 - 7 - 2025	- persentase ketertarikan hasil belajar diproyeksikan	<i>Abi</i>
4.	22 - 7 - 2025	- Abstrak	<i>Abi</i>
		- kesimpulan	<i>Abi</i>

## Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, Juli 2025  
Ketua Prodi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.  
NBM. 826.951



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Fitriani  
 Stambuk : 105331101621  
 Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Pembimbing : 1. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd  
                   2. Dr. Iskandar, S. Pd., M. Pd.  
 Judul Skripsi : Pengaruh Media Podcast Youtube Terhadap Keterampilan  
                   Menyimak Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Lilitraja

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
I	5 - 7 - 2025	Parolpilie, Parolpilie sm dan parolpilie parolpilie	Y.
II	18 - 7 - 2025	Fauzih, Fauzih, Fauzih gy, gy, gy, gy, gy, gy, gy, gy, gy, gy, gy, gy.	Y.
III	16 - 7 - 2025	Siap Ujian	Y.

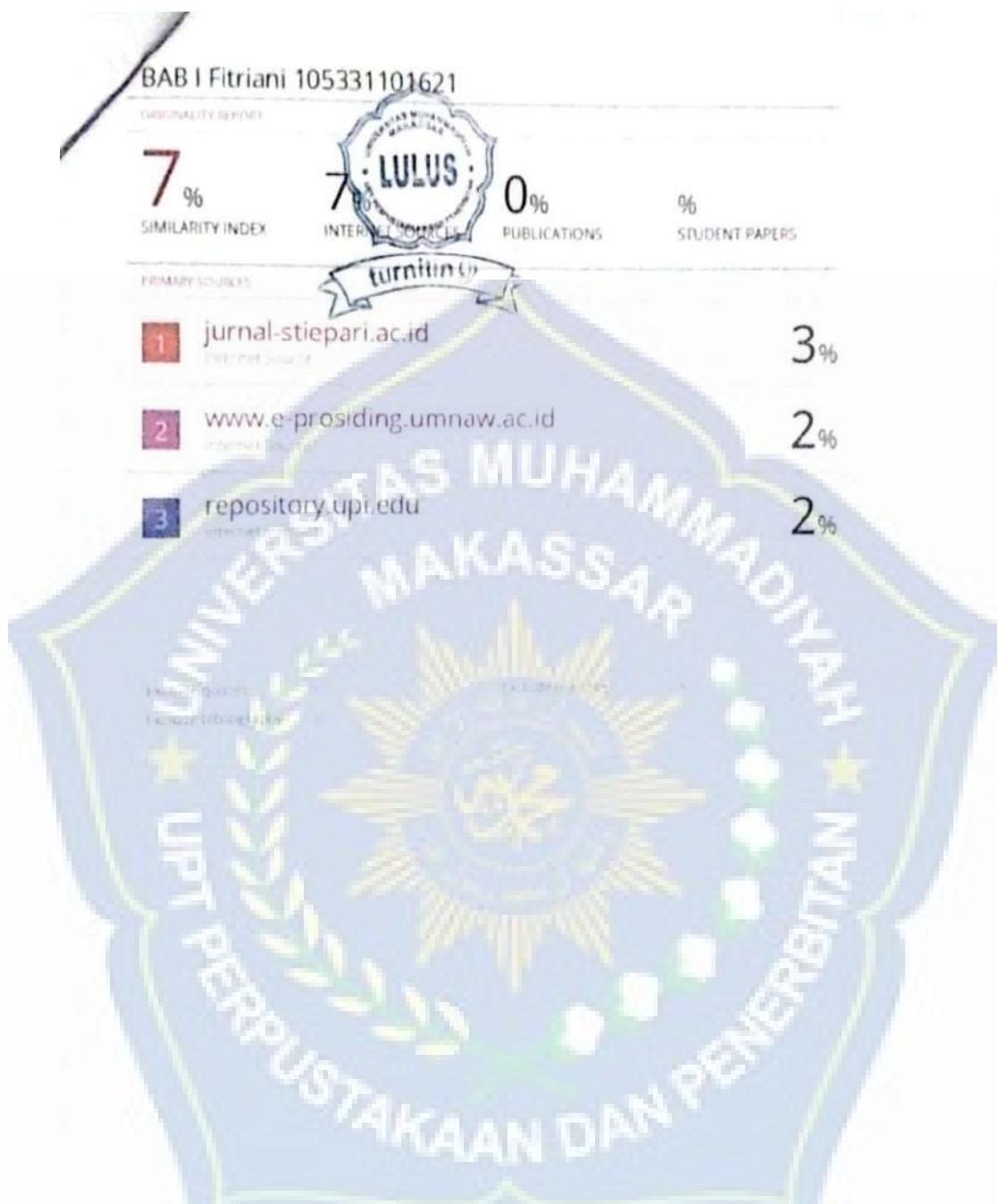
**Catatan:**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian Skripsi jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 6 kali

Makassar, Juli 2025  
 Ketua Prodi  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S. Pd., M. Pd.  
 NBM. 826.951

**Lampiran 8****HASILTURNITIN PER BAB**





















## Lampiran 9

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT



## RIWAYAT HIDUP



**FITRIANI** dilahirkan di Cangadi, Kelurahan Galung, Kecamatan Liliraja , Kabupaten Soppeng. Pada tanggal 18 Agustus 2002, penulis merupakan anak bungsu dari dua bersaudara oleh pasangan Bapak Harisoddin dan Ibu Nurhayati. Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 67 Cangadi 1 pada tahun 2009-2015, Kemudian melanjutkan Pendidikan ke SMPN 1 Liliraja pada tahun 2015-2018, Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke SMAN 2 Soppeng pada tahun 2018-2021. Saat ini, penulis melanjutkan Pendidikannya di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar dengan stambuk 2021 diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Dengan berkat perlindungan dan pertolongan Allah subhanahuwata'ala, serta doa kedua orang tua yang selalu senantiasa menemani hingga detik ini, penulis panjatkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas seleinya skripsi yang berjudul "Pengaruh Media *Siniar* YouTube terhadap Keterampilan Menyimak Berita pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Liliraja.

